

# 2022 ANNUAL REPORT

---

LAPORAN TAHUNAN



**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

# **VISI**

## ***Vision***

Menjadi perusahaan terkemuka untuk produk fotografi dan digital printing di Indonesia  
*To become a leading company for photography and digital printing products in Indonesia*

# **MISI**

## ***Mission***

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan dengan kualitas dan supply yang terjamin  
*Providing products that can meet the needs of customers with guaranteed quality and supply*

# DAFTAR ISI

---

## *Contents*

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk .....	1
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk – At a glance</i>	
PROFIL PERUSAHAAN .....	7
<i>Company Profile</i>	
STRUKTUR ORGANISASI .....	8
<i>Organization of structure</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	9
<i>Corporate Governance</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS .....	14
<i>Board of Commissioners Report</i>	
PROFIL DEWAN KOMISARIS .....	19
<i>Profile of Board of Commissioners</i>	
LAPORAN DIREKSI .....	21
<i>Board of Directors Report</i>	
PROFILE DIREKSI .....	37
<i>Director of profile</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....	39
<i>Financial Highlights</i>	
KINERJA SAHAM .....	40
<i>Stock Highlights</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	41
<i>Financial Analysis &amp; Management Discussion</i>	

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM .....	44
<i>Decision of the extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	
KOMITE AUDIT .....	50
<i>The Audit Committee</i>	
TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN .....	57
<i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN .....	61
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN .....	63
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	

## **SEKILAS PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

---

### **UMUM**

#### **Pendirian Perusahaan**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (Persero) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, SH., No. 27 tanggal 07 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan di ubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 tanggal 03 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 08 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH. No. 37 tanggal 08 Agustus 2008 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 NO. IX.J.1 Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk adalah Perusahaan yang berawal dan bergerak di bisnis fotografi. Dengan pertumbuhan dan kebutuhan pasar yang semakin meningkat, PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. akhirnya melebarkan sayap ke arah digital printing.

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. berkomitmen pada kualitas, supply, distribusi dan after sales service untuk seluruh barang yang merupakan bagian dari imaging dan digital printing.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman.
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari Badan-Badan dan Perusahaan-Perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610. Pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah karyawan adalah 143 orang.

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan periode 2022**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 2022 period, is as followed :*

**Dewan Komisaris/Boards of Commissioners**

Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	: Lukman Kolim
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: L. Roswita
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tjhin Susanto

**Direksi/Directors**

Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	: Sugianto Kolim
Direktur/ <i>Director</i>	: Rudi Lauw
Direktur/ <i>Director</i>	: Buntaram Gondomartono

## **AT A GLANCE PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK**

---

### **GENERAL**

#### **The Company's establishment**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. (the "Company") was established under the name PT Konica Cemerlang based on the Notarial deed No. 27 dated October 7<sup>th</sup>, 1987 by James Herman Rahardjo, SH. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. based on the Notarial deed No. 100 dated April 27<sup>th</sup>, 1988 by the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2 – 4750.H.T.01.01 year 88 dated June 3<sup>rd</sup>, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 2030 dated June 8<sup>th</sup>, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8<sup>th</sup>, 2008 by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. kep 179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14<sup>th</sup>, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority of "Otoritas Jasa Keuangan"/ OJK). The latest amended of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-86536.AH.01.02. year 2008 dated November 17<sup>th</sup>, 2008 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 Supplement No. 462 dated January 6<sup>th</sup>, 2009.*

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk is a company that initially engaged in the photography business. With growth and increasing market needs, PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. finally spread its wings towards digital printing.*

*PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. is committed to quality, supply, distribution and after sales service for all goods that are related to imaging and digital printing.*

*The Parent entity, which is also the ultimate parent entity of the Company is PT. Dasabina Adityasarana.*

*The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises :*

- 1. Operating businesses in the industries of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and filming.*
- 2. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both lokal and overseas.*
- 3. Operating businesses in industry, development, mining, transportation agriculture, farming, warehousing, and printing.*

*The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is at Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610. As of December 31<sup>st</sup>, 2022 the Company has a total of 143 permanent employees.*

## **LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP**

### **KANTOR PUSAT**

Gedung Konica Lt 6  
Jl. Gunung Sahari No. 78  
Jakarta Pusat 10610

Telpon : +62.21.422.1888  
Faximili : +62.21.421.6502  
Email : [secretary.corp@perdanagroup.co.id](mailto:secretary.corp@perdanagroup.co.id)  
Website : [www.perdanabangunpusaka.co.id](http://www.perdanabangunpusaka.co.id)

### **KANTOR PERWAKILAN**

BANDUNG : Jl. Batununggal IV No. 29  
SEMARANG : Komplek Perum Ruko Puri Anjasmoro Blok DD 1 No. 2  
SURABAYA : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473  
DENPASAR : Jl. Gunung Andakasa No.29  
BALIKPAPAN : Jl. Strat 2 No.67, Kel. Gunung, Samarinda  
MAKASSAR : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109  
MANADO : Perum Holy Lestari, Jl. Arie Lasut Blok B1 Kombos -  
BANJARMASIN : Jl. Pramuka km 6, No. 12 RT 18  
PEKAN BARU : Jl. Riau No. 131 E-F  
MEDAN : Jl. Panglima Denai Amplas Center No. B-25  
PADANG : Jl. Halmahera R-153 RT 001 / RW 04  
PALEMBANG : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010



## **STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK**

### ***THE STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARY IS AS FOLLOWED***

<b>Perusahaan / Company</b>	<b>Kegiatan / Principal Activity</b>	<b>Tahun Mulai operasi / Year Of Operation Started</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership</b>	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Asset Before Elimination (Dalam Jutaan Rp)</b>	
				<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang dan gedung perkantoran	1993	99,99%	17.894	26.458

## **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM** ***SHAREHOLDERS COMPOSITION***

<b>Nama Pemegang Saham / Share Holders</b>	<b>Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and fully paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / (Percentage of ownership)</b>	<b>Jumlah (total) / Amount</b>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84%	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / PUBLIC (each with ownership below 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000
Jumlah	312.000.000	100%	78.000.000.000

**Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten adalah sebagai berikut :**

*Name and address of the agencies and/or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the issuer or public company, are as followed:*

<b>NAMA LEMBAGA / INSTITUTION OF NAME</b>	<b>ALAMAT / ADDRESS</b>
Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange, Menara I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek)	Gedung Menara Tekno Lt. 7 Jl. H. Fachrudin No. 19, Kebon Sirih – Tanah Abang Jakarta Pusat
KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Jl. Gunung Sahari No. 78, Lt. 3 Jakarta Pusat
Asosiasi Emiten Indonesia	Gedung Permata Kuningan Lt. 20 Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Setiabudi Jakarta Selatan 12980
Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (BPA)	BPA Center Jl. RC Veteran Blok F No. 11, Bintaro Jakarta Selatan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan

## PROFILE PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

---

#### **Kantor Pusat**

##### **Korporasi / Headquarter**

Gedung Konica Lt. 6  
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

#### **Pabrik**

##### **Plant**

Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

#### **Komisaris**

##### **Board of Commissioners**

Lukman Kolim

*Presiden Komisaris/President Commissioner*

Lukman Roswita

*Komisaris/Commissioner*

#### **Komisaris Independen**

##### **Independent Commissioner**

Tjhin Susanto

#### **Direksi**

##### **Directors**

Sugianto Kolim

*Presiden Direktur/President Director*

Rudi Lauw

*Direktur/Director*

Buntaram Gondomartono

*Direktur/Director*

#### **Komite Audit**

##### **Audite Committee**

Yustino Nirjana

Djunaedy Nauli

Hermawan

#### **Sekretaris**

##### **Corporate Secretary**

Lenny Kartika

#### **Bursa Pencatatan Saham**

##### **Stock Listing**

#### **Bursa Efek Indonesia**

##### **Indonesia Stock Exchange**

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI.

*The Company's Stock has been traded in stock Exchange Since August 22<sup>nd</sup>, 1995 under Symbol KONI*

#### **Akuntan Publik**

##### **Public Accountants**

**KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)**

Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Lt. 3  
Jakarta Pusat

#### **Biro Administrasi Efek**

##### **Board of Directors**

#### **PT Sinartama Gunita (BAE)**

Gedung Menara Tekno Lt. 7

Jl. H. Fachrudin No. 19,  
Kebon Sirih – Tanah Bang  
Jakarta Pusat

#### **PT Kustodian Sentral Efek (KSEI)**

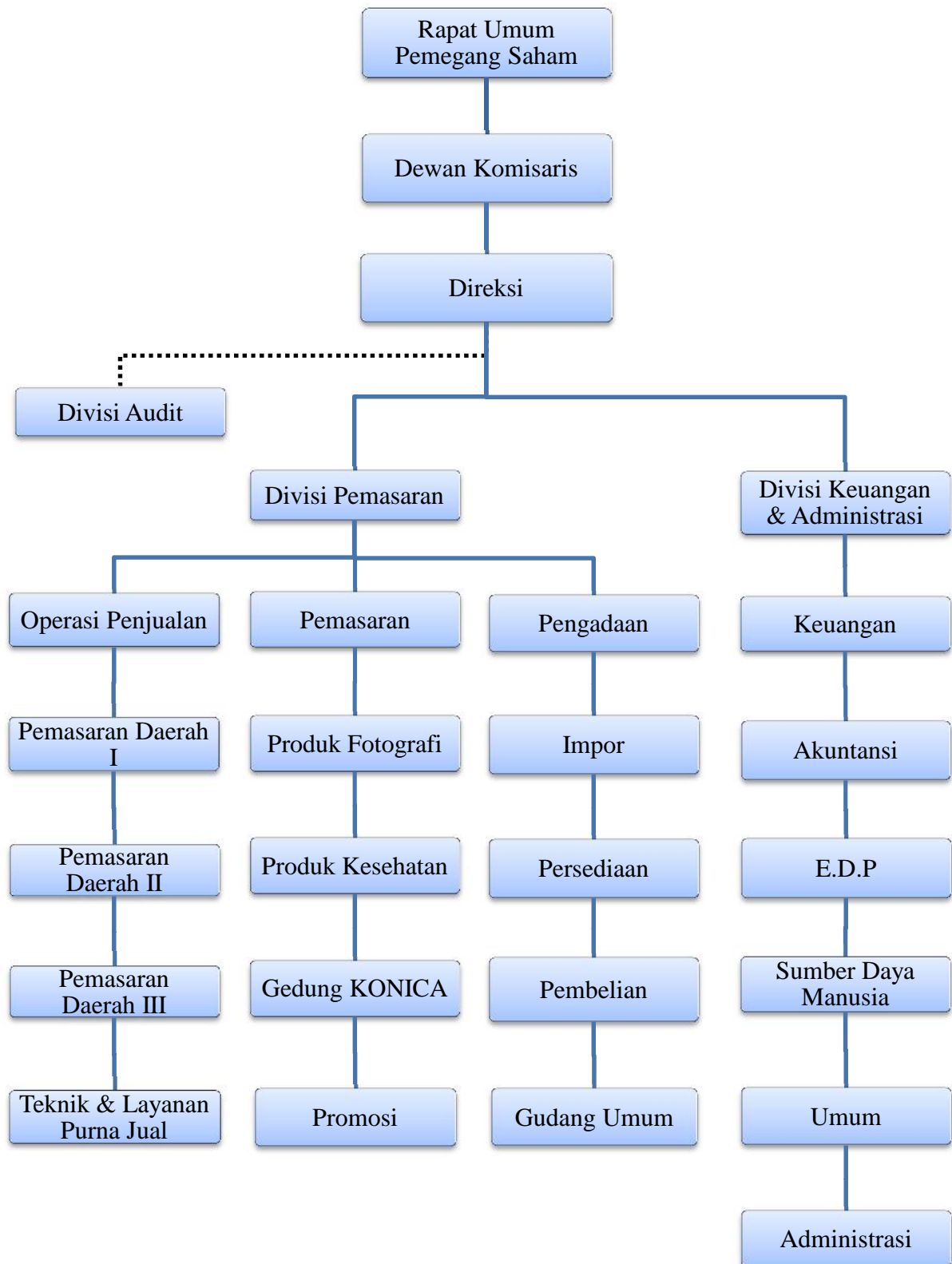
Indonesia Stock Exchange Menara I Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

# STRUKTUR ORGANISASI PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

### 1. Susunan Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lukman Kolim
Komisaris	: L. Roswita
Komisaris Independen	: Tjhin Susanto

#### • Tugas, tanggung jawab dan wewenang

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
  - Rapat Komisaris : 1 x dalam 2 bulan
  - Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya
- Mengevaluasi terhadap kinerja Komite
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

### 2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Sugianto Kolim
Direktur	: Rudi Lauw
Direktur	: Buntaram Gondomartono

#### Tugas, tanggung jawab dan wewenang :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

### Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

#### I. Waktu Kerja Direksi

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di

luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir diluar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.

- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

## **II. Waktu Kerja Karyawan**

Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan

### **Kode Etik Karyawan**

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan.
- b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan.

### **Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan**

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan.
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

### **Frekuensi Rapat Direksi**

Selama periode 2022 telah diselenggarakan rapat berkala Direksi sebanyak 12x

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	12
Rudi Lauw	Direktur	12
Buntaram Gondomartono	Direktur	12

### **Frekuensi Rapat Komisaris**

Selama periode 2022 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 6x

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	6
L. Roswita	Komisaris	6
Tjhin Susanto	Komisaris Independen	6

### **Frekuensi Rapat Direksi & Dewan Komisaris**

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	3
Rudi Lauw	Direktur	3
Buntaram Gondomartono	Direktur	3
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	3
L. Roswita	Komisaris	3
Tjhin Susanto	Komisaris Independen	3

## **CORPORATE GOVERNANCE**

---

### **1. The Board of Commissioners**

Chairman	: Lukman Kolim
Commissioner	: L. Roswita
Independent Commissioner	: Tjhin Susanto

#### **Duties, responsibilities and authority**

- To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the issuer and advice the Board of Directors.
- To organize the Annual General meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.
  - Meeting of Board of Commissioners : 1 x in 2 months.
  - Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors : 1 x in 4 months.
- To establish an audit committee and may establish other committees.
- To evaluate the kinerja of the committee.
- To authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.

### **2. Based on the discussion and result of the General Meeting of Shareholders in 2022, the composition of board of Directors is as followed :**

- President Director : Sugianto Kolim
- Director : Rudi Lauw
- Director : Buntaram Gondomartono

#### **Duties, responsibilities and authorities :**

- Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.
- To hold Annual General Meeting and the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulation and statutes.
- To evaluate the kinerja of the Committee at the end of each financial year.
- To have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association
- To manage the Company's human resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.

#### **Guidelines and code of conduct**

Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non financial, it will be penalized according to the degree of the offense.

#### **Working hours of Board of Directors and Employees:**

##### **I. Working Time of Directors**

- a. Each member of the Board of Directors must provide sufficient in time to carry out their duties and responsibilities optimally.
- b. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's



*working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*

- c. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

## **II. Working Time of Employees**

*Mandatory attendance at work for 5 (five) working days 1 (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.*

### **Employee's Code of Conduct:**

- a. Responsible for the execution of the task assigned by the Company.*
- b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interest, he/she is required to provide explanation.*
- c. If there is tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

### **Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:**

- 1. In Principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and employees.*
- 2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
- 3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

---

### Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Yang terhormat para pemegang saham,

Suasana serba kurang bebas, pilu dan penuh dengan frustrasi yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 mulai masuk ke tahun ketiga di tahun 2022. Pada akhir tahun 2021, laporan jumlah pasien baru harian terus menurun dan pada saat diperkirakan kondisi sudah mulai membaik ternyata berbalik arah. Virus baru Omicron ( pengganti virus Delta ) yang mulai menyebar di beberapa negara pada akhir tahun 2021 mulai merajalela pada awal tahun 2022 dan mencapai puncaknya pada pertengahan Februari 2022. Jumlah kasus Covid-19 secara global di dunia telah menyentuh angka 300 juta orang pada tanggal 7 Januari 2022. Pemerintah segera mengambil segala tindakan yang diperlukan dengan menutup untuk sementara waktu masuknya WNA ke Indonesia. Pemerintah menerapkan PPKM level 2 - 4 untuk wilayah yang ada di dalam dan diluar pulau Jawa.

Kondisi ekonomi Indonesia yang sudah mulai membaik sepanjang tahun 2021 yaitu sebesar 3,69% dibandingkan dengan minus pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun sebelumnya mulai dihadapkan pada sejumlah tantangan pada awal tahun 2022. Untuk mencegah penyebaran varian Omicron menjadi lebih luas, PPKM level 2 - 4 terjadi di sejumlah tempat, inflasi tinggi, daya beli masyarakat cenderung menurun. Semua hal ini terjadi di kuartal 1 tahun 2022 dan memberikan dampak yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kinerja Perusahaan di tahun 2021 telah mulai menunjukkan ada perbaikan dan secara pelan mulai masuk ke tahap pemulihan. Kasus varian Omicron yang terjadi di kuartal 1 awal tahun 2022 tentunya memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja tim penjualan. Kondisi pasar menjadi sepi dan tidak banyak aktivitas yang dapat menjangkit banyak pengunjung. Acara keramaian orang terus dibatasi. Kondisi ini tentunya memberikan dampak yang negatif kepada Perusahaan yang berbasis bisnis utama produk-produk fotografi yang berhubungan erat dengan keramaian. Kinerja penjualan produk selama periode Januari - Mei 2022 dapat disimpulkan kurang memuaskan hanya ada kenaikan +/- 16,0% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Padahal kondisi pandemi Covid-19 varian Delta lebih merusak dan mencekam pada saat itu. Penetapan PPKM yang sangat ketat untuk membatasi pergerakan masyarakat membuat pasar jadi sepi dan sunyi.

Puji syukur, varian Omicron tidak secepat varian Delta walaupun penyebaran sangat cepat dan setelah mencapai klimaks pada tanggal 17 Februari 2022 dengan total jumlah pasien baru harian mencapai 64.718 orang. Selanjutnya jumlah pasien baru per hari terus merosot dan sampai pada tanggal 1 April sudah dibawah 2.930 orang. Pelonggaran peraturan mulai berlaku dan masyarakat mulai aktif kembali. Memanfaatkan momentum yang baik dipengaruhi oleh kondisi pasar yang cenderung mulai bergairah, Dewan Direksi bisa memberikan pengarahannya kepada seluruh tim penjualan untuk segera meningkatkan kinerja penjualan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi serta penghargaan yang tinggi kepada Dewan Direksi atas kinerja yang tercapai sepanjang tahun 2022 terutama dalam periode kuartal ke 3 dan ke 4 dari Juli sampai Desember 2022, total kontribusi pendapatan mencapai 60% dibandingkan total pendapatan yang baru 40% di kuartal 1 dan kuartal 2. Dalam situasi yang penuh tantangan, bermacam kendala termasuk gejolak kurs Rupiah terhadap US\$ yang terjadi hampir sepanjang tahun. Belum lagi kota Shanghai yang kena lockdown 1 bulan penuh di bulan Mei 2022 telah menghambat kelancaran arus barang impor produk flexi banner. Pada saat itu fisik stok beberapa jenis produk



## **REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

---

### **Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company**

Dear shareholders,

The atmosphere was less free, sad and full of frustration that occurred during the Covid-19 pandemic, starting to enter its third year in 2022. At the end of 2021, reports of the number of new daily patients continued to decline and when it was estimated that conditions had started to improve, it turned around. . The new Omicron virus, which began to spread in several countries at the end of 2021, began to run rampant in early 2022 and reached its peak in mid-February 2022. The number of global cases of Covid-19 in the world has touched 300 million people on the January 7<sup>th</sup>, 2022. The government immediately takes all necessary actions by temporarily closing the entry of foreigners into Indonesia. The government implemented PPKM level 2 - 4 for areas inside and outside Java.

Indonesia's economic conditions, which have started to improve throughout 2021, namely by 3.69% compared to minus growth of 2.07% in the previous year, began to face a number of challenges in early 2022. To prevent the wider spread of the Omicron variant, PPKM level 2 - 4 occurred in a number of places, as well as high inflation which causes people's purchasing power tends to decrease. All of these things happened in the first quarter of 2022 and had a negative impact on economic growth.

The Company's performance in 2021 has started to show improvement and is slowly starting to enter the recovery stage. The Omicron variant case that occurred in the first quarter of 2022 certainly had a negative impact on the sales team's performance. Market conditions became quiet and there were not many activities that could attract many visitors. Crowd events continued to be limited. This condition certainly had a negative impact on the Company, whose main business is photography products which depends on the amount of crowds. It can be concluded that the product sales performance during the January - May 2022 period was unsatisfactory, there was only an increase of +/- 16.0% compared to the same period in the previous year. Even though the conditions of the Covid-19 Variance Delta pandemic were more damaging and frightening at that time. The PPKM regulations were very strict to limit community movement, making the market quiet and silent.

Thankfully, the Omicron variant is not as ferocious as the Delta variant, even though it spread very quickly and after reaching its climax on February 17, 2022 with total number of new daily patients reaching 64,718 people. Furthermore, the number of new patients per day continued to decline and until April 1, it was below 2,930 people. Relaxing regulations took effect and society began to be active again. Taking advantage of good momentum influenced by market conditions that tend to start to get excited, the Board of Directors can provide direction to the entire sales team to immediately improve sales performance. The Board of Commissioners gives high appreciation and appreciation to the Board of Directors for the performance achieved throughout 2022, especially in the 3rd and 4th quarters from July to December 2022, the total revenue contribution reached 60% compared to the new 40% total revenue in the 1st and 2nd quarter. In a challenging situation, various obstacles occurred including fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US \$ which occurred almost throughout the year. Not to mention that the city of Shanghai, which was subject to a full month lockdown in May 2022, has hampered the smooth flow of imported flexi banner products. At that time, the physical stocks of several types of products fell to their lowest level so far. The hard work of the Board of Directors was able to

record total revenue of IDR 178,583,574,879 or an increase of 42.5% compared to revenue of IDR 125,324,455,512 in the previous year. This total revenue has exceeded the existing revenue in 2019 of IDR 133,908,380,572 and IDR 147,155,612,866 in 2018. The company posted profit for the year IDR 11,593,252,744, an increase of 48.5% compared to IDR 7,805,612,118 in the previous year and was the highest profit for the year so far.

The Board of Commissioners considers all of these to be extraordinary achievements. This success is due to the good cooperation of the sales team nationally. So far, the Company's program, namely trying to add new types of products every year, is still being implemented. Times are changing, digitalization has changed the lifestyle of the world community. The Board of Commissioners is very optimistic that the Board of Directors can always keep abreast of technological developments in digital products even though the Covid-19 pandemic has not ended yet so that the process of visiting abroad cannot be as flexible as before. In the 3rd quarter of 2022, the Company was officially appointed as a distributor in Indonesia for sales of PP printers and copier machines for the Ricoh brand which has long been well-known in foreign countries. Prior to closing the book at the end of 2022, the Company began importing A3+ size vinyl stickers from China with the aim of to conduct trials in the domestic market. Seeing the trend in demand for vinyl stickers, both chromo and vinyl types, is growing rapidly along with the increasing number of PP printers installed, the Board of Commissioners predicts that the quantity of imported chromo and vinyl sticker products will continue to increase in the coming years.

The Board of Commissioners appreciates that internally the Board of Directors has carried out their duties well, namely continuing to tighten spending costs / cost efficiency in all parts throughout 2022. Strict direct control of expenditure costs can certainly reduce the cost of goods sold products and can increase product competitiveness in the market . The company closed the representative office in Pekanbaru at the end of December 2021 and took effect on January 1, 2022, all operational matters in the Pekanbaru area were directly under the supervision of the Padang representative office with the aim of saving operational costs. For the future in 2023, with the recovery of economic conditions in the world including in Indonesia, the Board of Commissioners gives great hope to the Board of Directors to continue to do their best and carry out various sales programs and strategies with the aim of continuing to increase the Company's income and profit for the current year to a higher level.

Finally, based on the performance achieved throughout 2022, overall the Board of Commissioners highly appreciates the achievements and performance of the Board of Directors which were achieved in 2022 and are considered outstanding. The Board of Directors has met the specified criteria and implemented them properly. The Company's Board of Commissioners gives high appreciation to the Management and employees for their dedication, contribution and work hard full of enthusiasm and keep trying to achieve the best performance. The company's Board of Commissioners also appreciate and thank all parties involved for the extraordinary support so far.



**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI  
KOMISARIS INDEPENDEN  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjhin Susanto  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 10 September 1969  
Alamat/Domisili : Jl. Agung Utara 23 Blok A 18/4  
Sunter Agung, Tanjung Priok – Jakarta Utara  
Jabatan : Komisaris Independen  
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk  
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78  
Jakarta Pusat  
No. Telp Perusahaan : 4221888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

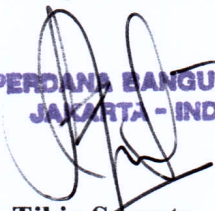
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2023

Yang Membuat Pernyataan

**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**  
**JAKARTA - INDONESIA**

  
**Tjhin Susanto**  
Komisaris Independen

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

---

### **Lukman Kolim**

#### **Presiden Komisaris**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotocopy dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

### **Lukman Roswita**

#### **Komisaris**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT Perdana Adiloka sejak tahun 1988, Komisaris PT Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta Komisaris PT Dasabina Adityasarana sejak tahun 1993.

### **Tjhin Susanto**

#### **Komisaris Independen**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Beliau mengawali karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1998 sebagai Marketing dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Dengan dasar hukum penunjukan rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

#### **Tugas Dewan Komisaris :**

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

## **PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS**

---

### **Lukman Kolim**

#### **President Commissioner**

*Citizenship : Indonesian*

*Education : Junior High School*

*He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970. Later on in 1991, he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT Perdana Jatiputra, Commissioner of PT Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.*

### **Lukman Roswita**

#### **Commissioner**

*Citizenship : Indonesian*

*Education : Senior High School*

*She began her career in the Company since 1987 as the Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT Liga Prima since 1991, and Commissioner of PT Dasabina Adityasarana since 1993.*

### **Tjhin Susanto**

#### **Independent Commissioner**

*Citizenship : Indonesian*

*Education : Bachelor of Economy*

*He began his career in the Company since 1998 as Marketing and served as the Commissioner of the Company since 2020. With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the general meeting of shareholders. There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.*

#### **Board of Commissioner's Duties :**

*The Board of Commissioners has assignment to supervise kinerja of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss kinerja of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.*



## LAPORAN DIREKSI

---

Situasi ekonomi pada tahun 2022 masih tidak menentu dan penuh berbagai tantangan. Pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak pada awal Maret 2020 terus berlanjut di tahun 2022 dan mencapai puncak rekornya pada tgl 17 Februari 2022. PPKM level 1 – 3 ditetapkan untuk mencegah situasi menjadi lebih buruk. 50% WFO berlaku untuk perkantoran non esensial di Jakarta dan seluruh pulau Jawa .

Pada saat masyarakat sedang menghadapi berbagai kesulitan selama masa pandemi covid-19, pada akhir Februari 2022, muncul krisis energi dunia akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Harga minyak dan batubara melambung tinggi. Kondisi ini memberikan dampak yang negatif terhadap harga jual BBM di dalam negeri. Pada tanggal 3 September 2022, pemerinthan mengumumkan kenaikan harga BBM. Dampak kenaikan harga BBM secara langsung maupun tidak langsung telah mempengaruhi ke sektor transportasi dan logistik. Biaya operational perusahaan-perusahaan cenderung turun naik. Inflasi tinggi menggerus daya beli masyarakat.

Kondisi pandemi yang masuk tahun ke tiga masih belum berakhir dan membawa bencana yang serius tidak hanya pada situasi ekonomi dunia tetapi juga meninggalkan banyak dampak yang buruk bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya anti virus & sistem pencegahan yang lebih canggih seperti booster, jumlah pasien aktif hari demi hari menjelang pertengahan tahun 2022 terus berkurang di seluruh dunia. Kasus baru setiap hari semakin sedikit ditemukan. Pengaruh Omicron menjadi sangat ringan. Pasien baru per hari di Indonesia merosot tajam menjadi dibawah 500 orang pada akhir Desember 2022. Kondisi ekonomi dunia pelan tetapi pasti sudah mulai pulih. Banyak negara di dunia mulai melonggarkan aturan masuk turis dengan tujuan agar ekonomi tidak berhenti. Kelonggaran aturan masuk termasuk menghapus kewajiban PCR test serta tidak dikenakan waktu karantina. Kondisi ekonomi selama pandemi yang sudah porakporanda menjelang akhir tahun 2022 mulai ada titik terang. Pada tanggal 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut PPKM yang ada di seluruh Indonesia dan menandakan masa pilu karena pandemi sudah berakhir.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 5,31% di tahun 2022 dan lebih baik dibandingkan dengan angka pencapaian 3,70% di tahun 2021 serta tertinggi sejak tahun 2014 dan telah melampaui target yang ditetapkan oleh Pemerintah sebesar 5,2%. Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,4%. Ekonomi dunia sudah mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu menunjuk pertumbuhan tinggi (yoy) sampai 56,48%.

Perusahaan adalah distributor tunggal beberapa jenis produk impor dari luar negeri terutama dari Jepang, China, Eropa, Thailand & Malaysia. Produk-produk impor ini mencakup kertas foto (silver halide) berwarna, kertas inkjet berwarna, bahan kimia untuk keperluan proses cetak foto, dye sub printer DNP, flexi banner banner untuk promosi outdoor, produk medis. Sesuai dengan misi Perusahaan : Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan/ keperluan pelanggan

Seiring dengan perkembangan zaman, digitalisasi membuat hampir semua bidang industri untuk berubah dan diantaranya termasuk industri printing. Zaman dahulu yang terkenal istilah nama “offset“ telah berubah. Kemajuan teknologi digital yang semakin canggih memberikan pengaruh yang luar biasa besar terhadap perkembangan jenis industry printing. Berbagai peluang bisnis terbuka lebar termasuk untuk usaha bisnis percetakan digital (digital printing). Aneka macam produk dapat dihasilkan dengan cepat serta dengan kualitas yang baik.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan sebagai distributor sales di Indonesia secara resmi mulai launching produk baru yaitu Ricoh PP (polupropylene) printer dan mesin copier Ricoh. Acara peluncuran diselenggarakan di lobby - gedung Konica dan dapat sambutan yang baik dari para peminat. PP printer disebut juga digital press karena dapat mencetak sesuai dengan kebutuhan.

Mengikuti perkembangan era digital, dalam beberapa tahun terakhir ini secara pelan tetapi pasti, Perusahaan mulai melakukan diversifikasi penjualan produk. Diluar bisnis produk fotografi, Perusahaan mulai konsentrasi ke perkembangan penjualan produk-produk yang berhubungan dengan digital printing diantaranya flexi banner dan sticker rol, PP printer dan mesin copier, sticker chromo A3+. Kontribusi penjualan produk-produk segmen digital printing tersebut menjadi dominan seiring dengan kebutuhan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, pada akhir tahun 2022, Perusahaan mulai impor jenis produk baru yaitu sticker vinyl A3+ terdiri dari 3 jenis: glossy, matt dan transparent.

Kondisi ekonomi yang lebih baik serta angka pertumbuhan yang tinggi sepanjang tahun 2022 membawa angin segar bagi Perusahaan. Pada awal tahun 2022, Direksi telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan antara 10 – 15% berdasarkan kategori kantor perwakilan. Banyak hal yang dipertimbangkan disebabkan kondisi pandemi masih berlanjut dan belum ada titik terang kapan bisa berakhir. Berkat kerjasama tim penjualan yang baik, motivasi, inovasi serta beberapa terobosan baru, sepanjang tahun PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. telah mencapai prestasi serta kinerja yang sangat positif. Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp178.583.574.879 naik 42,5% dibandingkan pendapatan sebesar Rp125.324.455.51 di tahun 2021, dan sudah melampaui total pendapatan sepanjang tahun 2019 sebesar Rp133.908.380.572 dan Rp147.155.612.866 di tahun 2018. Total pendapatan Perusahaan bukan hanya telah pulih kembali tetapi sudah melampaui apa yang tercapai sebelum pandemi Covid-19. Ini merupakan signal yang baik bagi Perusahaan bahwa dampak ataupun pengaruh yang negatif selama masa pandemi Covid-19 sudah berakhir dan dimasa mendatang Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja untuk mencapai target pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan dari flexi banner dan kertas fotografi berwarna menanjak cukup pesat disebabkan oleh meningkatnya permintaan di pasar.

Posisi laba bruto pada tahun 2022 mencapai Rp40.383.440.440 dibandingkan dengan total laba bruto yang tercapai tahun sebelumnya Rp29.069.721.950 ada peningkatan sebesar 38,90%. Kontribusi laba bruto pada tahun 2022 sebesar 2.260% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 23,20% ada penurunan 0,60% disebabkan oleh berbagai faktor.

- terutama gejolak kurs US\$ terhadap Rp. menjelang akhir tahun 2022 karena kebijakan dari Fed USA untuk beberapa kali menaiki suku bunga acuan dengan tujuan mengecah dan menangkal inflasi tinggi yang terjadi di Amerika. Kurs Rp pada akhir tahun 2021 Rp14.226 menjadi Rp15.656 pada tanggal 30 Desember 2022. Rata-rata kurs pada tahun 2021 Rp14.314 dan Rp14.851 pada tahun 2022, ada perubahan 3,75% yang mempengaruhi harga pokok produk penjualan.
- Biaya transportasi yang meningkat disebabkan oleh kebijakan pemerintah untuk menaiki harga jual BBM pada tanggal 3 September 2022. Rata-rata biaya transportasi naik sebesar +/- 15%.

Laba tahun berjalan Rp11.593.252.744 dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya Rp7.805.612.118 ada peningkatan 48,50%. Jumlah komprehensif tahun berjalan pada tahun

2022 Rp 12.102.661.464 dibandingkan total pencapaian pada tahun 2021 Rp9.402.725.458 ada kenaikan sebesar 28,70%.

6 kantor perwakilan memberikan kontribusi pendapatan terbesar pada tahun 2022 :

No	Wilayah	Tahun 2022	Tahun 2021	Diff
		(Rp)	(Rp)	
1	Jakarta	53.795.166.104	25.631.745.099	109,9%
2	Surabaya	24.426.162.050	15.924.977.840	53,4%
3	Palembang	22.611.260.094	19.910.788.891	13,6%
4	Semarang	13.487.413.160	9.953.533.630	35,5%
5	Medan	11.957.689.209	10.295.513.219	16,1%
6	Bandung	11.620.171.489	8.383.068.846	38,6%
	<b>Total</b>	<b>137.897.862.106</b>	<b>90.099.627.525</b>	<b>53,1%</b>

Total pendapatan di 6 wilayah ini meningkat pesat sebesar 53,10% dibandingkan dengan total pencapaian yang ada pada tahun 2021. Kontribusi pendapatan secara nasional mencapai 77,20% dibandingkan 71,90% pada tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang luar biasa terjadi di wilayah Jakarta naik 109,9%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor.

- Peningkatan penjualan produk kertas foto berwarna ( silver halide ) disebabkan oleh berhasilnya penetrasi ke beberapa mini-lab shop besar
- Pendapatan penjualan PP printer serta copier mesin Ricoh yang mulai posting ke pembukuan penjualan menjelang akhir tahun
- Permintaan produk flexi banner cenderung meningkat disebabkan oleh mulai banyakan kegiatan program promosi dari berbagai perusahaan.

Untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan, sepanjang tahun beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022 :

### 1. Penjualan produk-produk :

- Perusahaan melakukan terobosan baru untuk meningkatkan pangsa pasar kertas fotografi serta melakukan beberapa penetrasi di pasar domestik. Perusahaan berupaya dapat memenuhi segala permintaan dari pemakai baik jenis produk maupun ukuran produk. Terobosan baru yang dilakukan sepanjang tahun 2022 telah membuahkan hasil, omset penjualan produk kertas fotografi mulai terus meningkat.
- Secara internal Perusahaan senantiasa melakukan survey serta analisa potensi pasar penjualan produk-produk yang berhubungan dengan industri/ bisnis digital printing.
  - Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu produk dan menjaga umur stok sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tujuan fisik stok yang ada setiap saat dapat memenuhi segala permintaan dari pemakai yang ada di seluruh kantor perwakilan. Total pendapatan dari produk flexi banner meningkat lebih dari 20% sepanjang tahun 2022.
  - Meningkatkan total penjualan produk sticker rol seiring dengan perubahan zaman dan gaya hidup masyarakat (life style) contoh termasuk penampilan kendaraan baik motor maupun mobil, segala macam dekorasi dan lain-lain. Biaya yang diperlukan oleh konsumen lebih murah dan waktu pengerjaan lebih cepat.

- Memperkenalkan produk baru sticker vinyl A3+ merk Spectra serta melakukan percobaan di pasar domestik pada akhir tahun 2022. Potensi pasar sticker masih terbuka luas disebabkan oleh terus meningkatnya kebutuhan sticker dari tempat usaha, perusahaan maupun organisasi yang menggunakan sticker sebagai salah satu media promosi.
  - Melakukan kunjungan lapangan di beberapa kota besar untuk mempromosikan produk PP printer dan copier Rioch. Melakukan presentasi mengenai keunggulan printer tersebut ke para calon pembeli.
- Produk andalan Perusahaan lain yaitu dye sub printer DNP yang dapat mengabadikan momentum special serta yang indah dengan tema tema yang menarik pada setiap acara yang diselenggarakan. Berbagai acara contoh seperti aktivitas perusahaan – gathering, seminar, meluncurkan produk baru, acara wisuda kampus, acara ulang tahun, acara resepsi pernikahan, acara perpisahan sekolah baik dari SD sampai SMA dan acara lain. Citra produk dye sub printer DNP terus meningkat dan saat ini dapat disebutkan sebagai market leader dalam hal aktivitas bisnis photobooth. Keunggulan spesifikasi serta hasil cetak yang prima dan tahan lama menjadikan printer DNP terutama jenis RX-1 HS menjadi barang incaran banyak peminat baik pemain lama maupun investor baru. Dengan nilai investasi awal yang tidak besar, ROI (return on investment) dapat dilakukan tidak sampai jangka waktu 1 tahun. Atas dukungan para pencinta dye sub printer DNP terutama jenis RX-1 HS, Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan dari penjualan baik printer maupun media cetak lebih dari 100% dibandingkan dengan hasil pendapatan pada tahun sebelumnya.

## **2. Sistem pengawasan :**

- Perusahaan telah melakukan sistem penagihan yang ketat untuk saldo-saldo piutang yang sudah jatuh tempo. Hasil kerja keras dari tim penagihan telah berhasil menurunkan saldo piutang yang pending lebih dari 360 hari sebesar Rp 218.026.598 pada akhir penutupan buku pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 22.319.114 pada tahun 2022.
- Perusahaan kontrol secara ketat jangka waktu pembayaran agen yang sudah jatuh tempo antara 1 - 60 hari yang menyumbang 38,52% total umur utang usaha.

## **3. Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022 :**

- Pada awal tahun 2022, pandemi Covid-19 Omicron yang cenderung terkontrol dengan baik kembali mencapai klimaks pada bulan Februari dan menghambat perkembangan penjualan produk.
- Perang antara Rusia dan Ukraina membuat harga minyak dunia melambung tinggi sehingga terjadi ada perubahan harga BBM pada tanggal 3 September 2022 yang memberikan dampak negatif terhadap harga pokok penjualan.
- Gejolak kurs US\$ terhadap Rp pada kuartar ketiga tahun 2022 sampai quarter 4 membuat persaingan harga jual produk di pasar domestik menjadi semakin ketat. Harga pokok penjualan meningkat tetapi harga jual produk belum banyak perubahan. Laba bruto cenderung menurun.

Tahun 2022 sudah berlalu walaupun Perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, melalui kerjasama tim penjualan yang baik, kompak, bermotivasi tinggi serta didukung oleh mutu produk yang prima, dalam situasi yang sulit Perusahaan tetap dapat berupaya melakukan segala hal yang terbaik untuk mencapai kinerja yang terbaik dalam beberapa tahun terakhir. Forecast & target Perusahaan pada awal tahun 2022 minimal bisa mencapai aktual pendapatan sebelum pandemi Covid-19 yaitu aktual sales selama 2018 dan 2019 dan ternyata telah dilampaui.

Dengan besar harapan, Perusahaan mengantisipasi kinerja penjualan yang jauh lebih baik di tahun 2023 terutama krisis pandemi Covid-19 telah berlalu setelah pengumuman pemerintah pencabutan PPKM pada tanggal 30 Desember 2022.

Atas nama Dewan Direksi Perusahaan, Perseroan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi yang setingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, Rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini untuk meningkatkan cita produk serta kemajuan perusahaan.

## **Prospek Usaha :**

Perseroan adalah distributor beraneka ragam produk yang terkenal di luar negeri. 97% lebih total pendapatan perusahaan adalah barang-barang impor. Dengan latar belakang awal, Perusahaan telah berkecimpung dalam usaha bisnis fotografi lebih dari 30 tahun dan seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan teknologi di era digital printing yang mana memberikan dampak yang luas terhadap pola hidup masyarakat. Digitalisasi membuat Perusahaan terus melakukan diversifikasi produk-produk penjualan semenjak lebih dari 10 tahun yang lalu. Kontribusi pendapatan Perusahaan dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun terakhir ini terus berubah. Kontribusi pendapatan dari produk-produk fotografi cenderung menurun dan kontribusi pendapatan dari produk-produk yang berhubungan dengan bidang digital printing setiap tahun terus meningkat.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dan baru pertama kali ketemu di dalam negeri pada awal Maret 2020 selama lebih dari 2 tahun terakhir telah memberikan dampak yang serius terhadap kondisi ekonomi di seluruh dunia, tidak luput juga negara-negara maju. Penetapan SPBB dan PPKM yang ketat dalam kurun lebih dari 2 tahun terakhir tentunya memberikan pengaruh yang berat ke seluruh pebisnis yang ada di tanah air. Menghadapi situasi yang berat. Perusahaan terus berupaya melakukan yang terbaik untuk bisa mempertahankan esistensi. Berbagai upaya, berbagai terobosan yang telah dilakukan secara pelan tetapi pasti membuahkan hasil. Pendapatan Perusahaan mulai pulih kembali ke kondisi seperti sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Perusahaan sangat optimis bahwa masa depan masih cerah dan masih banyak peluang terbuka untuk terus digarap.

### **1. Prospek usaha berbagai jenis produk fotografi :**

Perusahaan mempunyai beberapa jenis produk penjualan yang berhubungan dengan bidang fotografi :

#### ▪ **Kertas foto berwarna ( silver halide paper ) :**

Kemajuan teknologi dalam kurun 20 tahun terakhir ini telah memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan bisnis foto di dunia. Penjualan produk kertas fotografi berwarna cenderung merosot setiap tahun. Kondisi pasar fotografi di Indonesia dapat disimpulkan masih dalam keadaan yang lebih baik, tidak merosot setajam seperti kondisi yang ada di negara maju disebabkan oleh masih banyaknya kegiatan dari para fotografer amatir di lapangan, dan biasa disebut "bung amatir". Aktivitas mereka dapat dilihat di banyak lokasi keramaian orang contoh seperti acara resepsi pernikahan, seminar, wisuda, daerah wisata dan lain-lain.

Pada saat pandemi Covid-19, permintaan terhadap cetak foto merosot tajam dan sampai titik terendah selama ini. Waktu PPKM mulai longgar dan bisnis fotografi aktif kembali dan kebutuhan cetak foto terus meningkat.

Untuk memenuhi kebutuhan di pasar domestik, Perusahaan menyediakan kertas foto berwarna untuk 2 kategori pasar yang berbeda. Perusahaan merupakan satu-satunya yang mempunyai fasilitas slitting kertas foto berwarna di Indonesia. Dengan fasilitas yang ada, dengan mudah Perusahaan dapat menyediakan segala ukuran kertas foto dari ukuran 4R sampai 50R untuk memenuhi seluruh permintaan yang ada di pasar domestik. Dengan berbagai strategi pemasaran serta keunggulan produk yang tersedia, Perusahaan optimis bahwa di masa mendatang, Perusahaan bisa terus meningkatkan penjualan produk kertas foto berwarna.



- **Dye sub printer DNP serta media cetak :**

Produk andalan penjualan Perusahaan yang berhubungan erat dengan bisnis fotografi adalah dye sub printer merk DNP serta media cetak. Dalam beberapa tahun terakhir ini bisnis photobooth dan photobox berkembang sangat pesat. Trend zaman modern saat ini banyak acara resepsi pernikahan, pertemuan perusahaan, pesta ulang tahun, wisuda menjadi sangat meriah dengan hadirnya aktivitas photobooth. Selangkah demi selangkah, secara pelan tetapi pasti prestasi citra produk dye sub printer DNP terus meningkat and mulai menjadi pemimpin pasar untuk bidang usaha photobooth. Permintaan terus mengalir. Berdasarkan jumlah pasangan menikah yang ada setiap tahun di Indonesia, Perusahaan memperkirakan akan ada pertumbuhan pasar yang lebih dalam waktu dekat. Kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan usaha photobox dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Saat ini photobox mulai menjadi semacam trend modern sebagai hiburan dan juga momen kenangan yang indah terutama bagi para kaum muda. Photobox dapat dengan mudah ditemukan di kafe, restoran, pusat perbelanjaan, photo studio dan lain-lain. Kebutuhan dye sub printer DNP terutama RX-1 HS untuk photobox meningkat sangat pesat dan Perusahaan bahkan tidak dapat memenuhi seluruh permintaan. Perusahaan optimis penjualan dye sub printer DNP serta media cetak akan terus meningkat karena nilai investasi tidak besar tetapi ROI ( return on investment) cepat.

- **Kertas foto inkjet :**

Produk andalan lain yang berhubungan erat dengan bidang foto adalah kertas inkjet berwarna. Ada beberapa merk terdaftar yang dipasarkan yaitu Centuria, Spectra, Sakura dan Nice Print. Perusahaan menyediakan aneka jenis inkjet paper baik dalam bentuk lembaran maupun gulungan untuk memenuhi permintaan dari pasar. Gramatur kertas dari 210, 230 sampai 260 GSM. Dengan pengalaman yang melebihi 10 tahun, Perusahaan telah membangun jaringan distribusi yang baik di seluruh negeri. Prospek usaha penjualan kertas foto inkjet berwarna akan tetap cerah dan berkembang di masa mendatang.

## **2. Prospek usaha produk digital printing :**

Digitalisasi diidentifikasi sebagai salah satu tren paling menarik dan paling signifikan yang telah mengubah gaya hidup masyarakat, pola bisnis dan memberikan pengaruh yang sangat luas ke berbagai bidang.

Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar dan lebih dari 10 tahun yang lalu sudah mempunyai rencana untuk mulai melakukan diversifikasi jenis-jenis produk penjualan tidak hanya mengandalkan produk yang berhubungan dengan usaha fotografi tetapi terus mengikuti tren kemajuan teknologi secara bertahap mulai impor produk-produk digital printing.

- **Produk flexi banner :**

11 tahun lalu, untuk pertama kali Perusahaan mulai impor bahan baku flexi banner untuk melakukan uji coba dan supply ke pemilik mesin digital printing berbasis tinta solvent dan sampai saat ini sudah mempunyai pangsa pasar tersendiri. Melalui keunggulan saluran distribusi via gudang-gudang yang ada di beberapa kantor perwakilan, Perusahaan dengan mudah dapat memenuhi order dari berbagai pemakai di daerah. Pangsa pasar flexi banner merk Spectra dan Sakura selama ini telah mendapat sambutan yang baik dari para pelanggan setia. Penjualan produk flexi banner setiap tahun terus

meningkat dan diperkirakan akan mencapai prestasi yang terbaik di tahun 2023 disebabkan oleh banyaknya aktivitas serta kebutuhan untuk kampanye di luar ruangan.

▪ **Produk sticker :**

Memasuki tahun 2023, Perusahaan akan mulai melakukan penetrasi pasar untuk penjualan beberapa jenis sticker terutama untuk keperluan labelling dan branding

- sticker PVC dalam bentuk rol
- sticker chromo ( self adhesive paper sticker ) jenis A3+ ukuran 325 x 485 mm
- sticker vinyl jenis A3+ ukuran 325 x 485 mm berbahan PP
- sticker vinyl jenis A3+ ukuran 325 x 485 mm berbahan PET

Diperkirakan kebutuhan produk sticker setiap tahun terus meningkat dan potensi pasar masih terbuka luas.

▪ **Produk Ricoh PP toner printer dan mesin fotokopi :**

Di kuartal ketiga tahun 2022, setelah ditunjuk sebagai distributor produk Ricoh PP toner printer dan mesin fotokopi, pameran produk diselenggarakan di show room Ricoh di lobby utama Gedung Konica dan mendapat sambutan yang positif dari para hadirin. Perusahaan akan mengadakan " roadshow " di Jawa Timur dan melakukan pameran di Jawa Tengah di awal tahun 2023 untuk meningkatkan citra produk serta melakukan pendekatan dengan para calon investor. Berdasarkan hasil survey pasar diluar negeri, pasar global toner digital printing akan terus meningkat dan diproyeksikan bisa melebihi 5% per tahun. Hal ini disebabkan berbagai kebutuhan labelling untuk percetakan, pengemasan, barang-barang konsumsi, periklanan dan branding produk dan lain-lain.

Perusahaan optimis bahwa penjualan produk PP toner printer serta mesin fotokopi Ricoh di masa mendatang akan terus meningkat dan memberikan kontribusi pendapatan yang berarti bagi Perusahaan.

Dengan adanya pengumuman dari Pemerintah pencabutan PPKM pada tanggal 30 Desember 2022, dengan besar harapan situasi pandemi Covid-19 sudah dapat diatasi. Kondisi ekonomi dan pasar akan pulih normal kembali seperti yang di tahun 2019. Dipertimbangkan berbagai hal termasuk daya saing produk, Perusahaan cukup konservatif menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 10% di tahun 2023.



## **BOARD OF DIRECTORS' REPORT**

---

The economic situation in 2022 is still uncertain and full of challenges. The Covid-19 pandemic that has occurred since early March 2020 will continue in 2022 and reach its record peak on February 17 2022. PPKM levels 1 – 3 are set to prevent the situation from getting worse. 50% WFO is applied to non-essential offices in Jakarta and the entire island of Java.

At a time when society was facing various difficulties during the Covid-19 pandemic, at the end of February 2022, a world energy crisis emerged due to the war between Russia and Ukraine. Oil and coal prices soared. This condition had a negative impact on the selling price of fuel in the country .On September 3, 2022, the government announced an increase in the price of fuel. The impact of the increase in fuel prices directly or indirectly has affected the transportation and logistics sector. The operational costs of companies tend to fluctuate. High inflation erodes people's purchasing power.

The situation of the pandemic, which is entering its third year, is still not over and has brought serious disaster not only to the world economic situation but has also left many negative impacts on all levels of society. With the existence of more sophisticated anti-virus & prevention systems such as boosters, the number of active patients per day day by day towards the middle of 2022 continues to decrease worldwide. Fewer new cases are found every day. Omicron's influence is becoming very light. New patients per day in Indonesia have fallen sharply to below 500 people at the end of December 2022. The world's economic conditions are slowly but surely improving. Many countries in the world began to relax the rules for entering tourists with the aim to recover the economy. The relaxation of entry rules includes removing the PCR test obligation and not subject to quarantine time. Economic conditions during the pandemic, which had been in disarray towards the end of 2022, began to show a bright spot. On December 30, 2022, the government officially revoked the PPKM that existed throughout Indonesia and indicated that the sad period because the pandemic was over.

Economic growth in Indonesia will reach 5.31% in 2022 and is better than the achievement rate of 3.70% in 2021 and is the highest since 2014 and has exceeded the target set by the Government of 5.2%. In the January 2023 issue of the World Economic Outlook, the IMF predicts global economic growth in 2022 of 3.4%. The world economy is starting to show signs of improvement. Java Island as the main contributor to the national economy was able to show high growth of up to 56.48%.

The company is the sole distributor of several types of products imported from abroad, especially from Japan, China, Europe, Thailand & Malaysia. These imported products include colored photo paper (silver halide), colored inkjet paper, chemicals for the purposes of the photo printing process, DNP dye sub printers, flexi banner banners for outdoor promotions, medical products. In accordance with the Company's mission: Providing products that can meet the needs of customers

Along with the times, digitization has made almost all industrial fields change, including the printing industry. The old days that the well-known name “offset” has changed. Advances in increasingly sophisticated digital technology have had a tremendous impact on the development of the type of printing industry. Various business opportunities are wide open, including for digital printing business businesses. Various kinds of products can be produced quickly and with good quality.

In August 2022, the Company as a sales distributor in Indonesia officially started launching new products, namely Ricoh PP (Production Printing) printers and Ricoh copier machines. The launch event was held in the lobby - the Konica building and received a good reception from enthusiasts. PP printers are also called digital press because it can print as needed.

In keeping up with the developments in the digital era, in recent years, slowly but surely, the Company has begun to diversify product sales. Outside of the photography product business, the Company has begun to concentrate on sales developments related to digital printing, including flexi banners and sticker rolls, PP printers. and a copier machine, chromo sticker A3+. The sales contribution of the products in the digital printing segment has become dominant along with market needs. To meet market needs, at the end of 2022, the Company will start importing a new type of product, namely A3+ vinyl stickers consisting of 3 types: glossy, matte and transparent. Better economic conditions and high growth rates throughout 2022 have brought fresh air to the Company. In early 2022, the Board of Directors has set a revenue growth target of between 10 – 15% based on the representative office category. Many things are being considered because the pandemic condition is still continuing and there is no clear point as to when it will end. Thanks to the good cooperation of the sales team, motivation, innovation and several new breakthroughs, during the year PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. has achieved very positive achievements and performance. The company posted total revenue of IDR 178,583,574,879, an increase of 42.5% compared to revenue of IDR 125,324,455.51 in 2021, and has exceeded total revenue in 2019 of IDR 133,908,380,572 and IDR 147,155,612,866 in 2018 The Company's total revenue has not only recovered but has exceeded what was achieved before the Covid-19 pandemic. This is a good signal for the Company that the negative impacts or influences during the Covid-19 pandemic have ended and in the future the Company will continue to improve its performance to achieve higher revenue targets. Revenues from flexi banners and color photographic paper have increased rapidly due to increased demand in the market.

The position of gross profit in 2022 reached IDR 40,383,440,440 compared to the total gross profit that was achieved the previous year of IDR 29,069,721,950, an increase of 38.90%. The gross profit contribution in 2022 was 2,260% compared to the previous year of 23.20%, there was a decrease of 0.60% due to various factors.

- Especially the US\$ exchange rate fluctuation against Rp. towards the end of 2022 due to the policy of the US Fed to raise its benchmark interest rate several times with the aim of curbing and preventing high inflation that is occurring in America. The IDR exchange rate at the end of 2021 was IDR 14,226 to IDR 15,656 on December 30, 2022. The average exchange rate in 2021 was IDR 14,314 and IDR 14,851 in 2022, there was a change of 3.75% which affected the cost of goods sold.
- The increase in transportation costs was due to the government's policy to increase the selling price of fuel on September 3, 2022. The average transportation cost increased by +/- 15%.

Profit for the year of IDR 11,593,252,744 compared to the achievement in the previous year of IDR 7,805,612,118, there was an increase of 48.50%. The comprehensive amount for the current year in 2022 is IDR 12,102,661,464 compared to the total achievement in 2021 IDR 9,402,725,458, there is an increase of 28.70%.

6 representative offices provide the largest revenue contribution in 2022:

No	Region	2022	2021	Diff
		(Rp)	(Rp)	
1	Jakarta	53.795.166.104	25.631.745.099	109,9%
2	Surabaya	24.426.162.050	15.924.977.840	53,4%
3	Palembang	22.611.260.094	19.910.788.891	13,6%
4	Semarang	13.487.413.160	9.953.533.630	35,5%
5	Medan	11.957.689.209	10.295.513.219	16,1%
6	Bandung	11.620.171.489	8.383.068.846	38,6%
	<b>Total</b>	<b>137.897.862.106</b>	<b>90.099.627.525</b>	<b>53,1%</b>

The total income in these 6 regions increased rapidly by 53.10% compared to the total achievements in 2021. The contribution to national income reached 77.20% compared to 71.90% in the previous year. The extraordinary increase in income occurred in the Jakarta area, up 109.9%. This is caused by several factors.

- The increase in sales of color photo paper (silver halide) was due to successful penetration into several large mini-lab shops.
- Sales revenue from Ricoh PP printer and copier machines which began posting to sales accounting towards the end of the year.
- Demand for flexi banner products tends to increase due to the start of more promotional program activities from various companies.

To increase the Company's revenue, throughout the year several steps have been taken by the Company in 2022:

### 1. Sales of products:

- The company made new breakthroughs to increase its market share for photographic paper and made several penetrations in the domestic market. The company strives to fulfill all requests from users, both product types and product sizes. The new breakthroughs made throughout 2022 have borne fruit, the sales turnover of photographic paper products has begun to continue to increase.
- Internally, the Company always conducts surveys and analyzes market potential for sales of products related to the digital printing industry/business.
  - The company continues to strive to improve product quality and maintain stock age in accordance with applicable regulations with the aim that the physical stock available at any time can meet all requests from users in all representative offices. Total revenue from flexi banner products will increase by more than 20% throughout 2022.
  - Increasing total sales of sticker roll products in line with the changing times and people's lifestyles (life style), examples include the appearance of vehicles, both motorcycles and cars, all kinds of decorations and others. Costs required by consumers are cheaper and processing time is faster.
  - Introducing the new A3+ vinyl sticker product with the Spectra brand and conducting trials on the domestic market at the end of 2022. The potential for the sticker market is still wide open due to the continued increase in the need for

stickers from businesses, companies and organizations that use stickers as a promotional medium.

- Conducted field visits to several major cities to promote Rioch's PP printer and copier products. Make a presentation about the advantages of the printer to prospective buyers.
- Another company's flagship product, namely the DNP dye sub printer, which can capture special and beautiful moments with attractive themes at every event held. Various examples of events such as company activities – gatherings, seminars, launching new products, campus graduations, birthdays, wedding receptions, school farewell events from elementary to high school and other events. The image of DNP dye sub printer products continues to improve and is currently the market leader in terms of photobooth business activities. Superior specifications and excellent and durable print results have made DNP printers, especially the RX-1 HS type, the target of many enthusiasts, both old players and new investors. With an initial investment value that is not large, ROI (return on investment) can be made in less than 1 year. With the support of DNP dye sub printer enthusiasts, especially the RX-1 HS type, the Company recorded an increase in revenue from sales of both printers and print media by more than 100% compared to the previous year's revenue.

## **2. Monitoring system:**

- The Company has implemented a strict collection system for outstanding receivable balances. The hard work of the collection team has succeeded in reducing the balance of receivables pending for more than 360 days by IDR 218,026,598 at the end of the book closing on December 31, 2021 to IDR 22,319,114 in 2022.
- The company strictly controls agent payment terms that are past due between 1 - 60 days which accounts for 38.52% of the total age of trade payables.

## **3. Constraints faced throughout 2022:**

- At the beginning of 2022, the Covid-19 Omicron pandemic, which tends to be well controlled, reached its climax again in February and hampered the development of product sales.
- The war between Russia and Ukraine made world oil prices soar so that there was a change in fuel prices on September 3 2022 which had a negative impact on the cost of goods sold.
- The fluctuation of the US\$ exchange rate against the Rp in the third quarter of 2022 to the fourth quarter has made product selling price competition in the domestic market even tighter. The cost of goods sold has increased but the selling price of products has not changed much. Gross profit tends to decrease.

2022 has passed, and even though the Company is still facing various challenges, through the cooperation of a good, compact, highly motivated sales team and supported by excellent product quality, in difficult situations the Company can still try to do everything it can to achieve the best performance in several last year. The Company's Forecast & target at the beginning of 2022 can at least achieve actual revenue before the Covid-19 pandemic, namely actual sales during 2018 and 2019 and it has been exceeded. With great hope, the Company anticipates much better sales performance in 2023, especially the Covid-19 pandemic crisis 19 have passed after the government's announcement of the repeal of PPKM on 30 December 2022.

On behalf of the Company's Board of Directors, the Company expresses its deepest gratitude and gives its highest appreciation to all Shareholders, Employees, Business Partners, Business Partners, Government Agencies, Financial Institutions and other Communities for the support, participation and trust that has been given so far to improve product goals and company progress.

### **Business Prospects :**

The company is a distributor of a wide range of well-known products abroad. More than 97% of the company's total revenue is imported goods. With an early background, the Company has been in the photography business for more than 30 years and in line with the times and technological advances in the digital printing era which has had a broad impact on people's lifestyles. Digitalization has made the Company continue to diversify its sales products since more than 10 years ago. The contribution of the Company's revenue in the last more than 10 years has continued to change. The contribution of revenue from photography related products tend to decline and the revenue contributed from products associated with the field of digital printing continues to increase every year.

The Covid-19 pandemic that occurred at the end of 2019 and met for the first time domestically in early March 2020 for more than 2 years has had a serious impact on economic conditions around the world, including developed countries. The strict determination of SPBB and PPKM in the last 2 years has certainly had a heavy influence on all business people in the country. Facing a difficult situation. The company continues to do its best to be able to maintain existence. Various efforts, various breakthroughs have been made. Many efforts carried out slowly but surely yielding results. The Company's revenue has begun to recover to its pre-Covid-19 pandemic condition. The company is very optimistic that the future is still bright and there are still many open opportunities to continue working on.

- **Business prospects for various types of photographic products:**

The company has several types of sales products related to the field of photography:

- **Colored photo paper (silver halide paper) :**

Technological advances in the last 20 years have had a negative impact on the development of the photo business in the world. Sales of color photographic paper products tend to decline every year. It can be concluded that the condition of the photography market in Indonesia is still in a better condition, not declining as sharply as in developed countries due to the fact that there are still many activities of amateur photographers in the field, and are commonly called "amateur dudes". Their activities can be seen in many locations where people are crowded, for example, at wedding receptions, seminars, graduations, tourist areas and others.

During the Covid-19 pandemic, the demand for photo printing dropped sharply and reached its lowest point so far. PPKM time began to loosen up and the photography business was active again and the need for photo printing continued to increase.

To meet the needs of the domestic market, the Company provides color photo paper for 2 different market categories. The Company is the only one that has a color photo paper slitting facility in Indonesia. With existing facilities, the Company can easily provide all sizes of photo paper from size 4R to 50R to meet all demands in the domestic market. With various marketing strategies and product advantages available, the Company is optimistic that in the future, the Company can continue to increase sales of color photo paper products.

- **Dye sub DNP printers and print media:**

The Company's mainstay sales products that are closely related to the photography business are dye sub printers with the DNP brand and print media. In recent years, the



photobooth and photobox business has developed very rapidly. The trend of modern times is that many wedding receptions, company meetings, birthday parties, graduations are very lively with the presence of photobooth activities. Step by step, slowly but surely the achievement of product image DNP dye sub printers continue to improve and start to become the market leader for the photobooth business. Demand continues to flow. Based on the number of married couples annually in Indonesia, the Company expects more market growth in the near future.

Technological advances have influenced the development of the photobox business in the last few years. Currently photoboxes are starting to become a kind of modern trend as entertainment and also beautiful memorable moments, especially for young people. Photoboxes can be easily found in cafes, restaurants, shopping centers, photo studios and others. The need for DNP dye sub printers, especially the RX-1 HS for photoboxes, is increasing very rapidly and the Company cannot even fulfill all of the demand. The company is optimistic that sales of DNP dye sub printers and print media will continue to increase because the investment value is not large but the ROI (return on investment) is fast.

- **Inkjet photo paper**

Another flagship product that is closely related to the photo field is colored inkjet paper. There are several registered brands that are marketed, namely Centuria, Spectra, Sakura and Nice Print. The company provides various types of inkjet paper, both in sheets and rolls to meet market demand.

Paper grammage from 210, 230 to 260 GSM. With more than 10 years of experience, the Company has built a good distribution network throughout the country. The business prospects for selling color inkjet photo paper will remain bright and growing in the future.

- **Business prospects for digital printing products:**

Digitalization is identified as one of the most interesting and most significant trends that have changed people's lifestyles, business patterns and have had a very broad impact on various fields.

The company always follows market developments and more than 10 years ago already had plans to start diversifying the types of sales products not only relying on products related to the photography business but continuing to follow the trend of technological advancement gradually starting to import digital printing products.

- **Flexi banner products:**

11 years ago, for the first time the Company began importing flexi banner raw materials to conduct trials and supply to owners of solvent-based ink digital printing machines and until now it has had its own market share. Through the advantages of distribution channels via warehouses in several representative offices, the Company can easily fulfill orders from various users in the region. The market for flexi banners for the Spectra and Sakura brands has been well received by loyal customers. Sales of flexi banner products continue to increase every year and are expected to achieve the best performance in 2023 due to the large number of activities and the need for outdoor campaigns.

- **Stickers Product:**

In the year of 2023, the company will begin to penetrate the market to sell several types of stickers, especially for labeling and branding purposes.

- PVC sticker in roll form
- Chromo sticker (self adhesive paper sticker) type A3+ size 325 x 485 mm
- Vinyl sticker type A3+ size 325 x 485 mm made from PP
- Vinyl sticker type A3+ size 325 x 485 mm made from PET

It is estimated that the need for sticker products will continue to increase every year and the market potential is still wide open.

- **Ricoh PP toner products for printers and copiers:**

In the third quarter of 2022, after being appointed as a distributor of Ricoh PP toner printer and copier products, the product exhibition was held at the Ricoh show room in the main lobby of the Konica Building and received a positive response from the audience. The company will hold a "roadshow" in East Java and an exhibition in Central Java in early 2023 to improve product image and approach potential investors. Based on the results of overseas market surveys, the global digital printing toner market will continue to increase and is projected to exceed 5% per year. This is due to various labeling needs for printing, packaging, consumer goods, advertising and product branding and others.

The company is optimistic that sales of Ricoh printer toner and copier products in the future will continue to increase and provide a significant revenue contribution to the Company.

With the Government's announcement of the revocation of PPKM on December 30, 2022, it is with great hope that the Covid-19 pandemic situation can be overcome. Economic and market conditions will recover to normal as they were in 2019. Considering various things including product competitiveness, the Company is quite conservative targeting revenue growth of around 10% in 2023.



## PROFIL DIREKSI

---

### **Sugianto Kolim** **Presiden Direktur**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University

Mengawali karirnya pada PT Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2022 - 2025.

#### **Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :**

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

### **Rudi Lauw** **Direktur (Pemasaran)**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : Sarjana Administrasi Bisnis

Mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:**

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan .  
Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris. Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan Tahunan.

### **Buntaram Gondomartono** **Direktur (Keuangan)**

Warga Negara : Indonesia  
Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989. Menjabat sebagai direktur Keuangan sejak tahun 1999.

#### **Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :**

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

## ***DIRECTOR OF PROFILE***

---

### ***Sugianto Kolim*** ***President Director***

*Citizenship : Indonesia*

*Education : University of Southern California & Loyola Marymount University*

*He began his career at PT Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2019 as Managing Director from 2022 to 2025.*

#### ***Duties and Responsibilities :***

*Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statute articles of association.*

*Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.*

### ***Rudi Lauw*** ***Director (Marketing)***

*Citizenship : Indonesia*

*Education : Bachelor of Business Administration*

*He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as the Director of Marketing since 1996.*

#### ***Duties and Responsibilities :***

*To analyze and to determine the annual sales target. The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders.*

*There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.*

*There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of director after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.*

### ***Buntaram Gondomartono*** ***Director (Finance)***

*Citizenship : Indonesia*

*Education : Bachelor of Economy*

*He began his career as an Accounting Staf at First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and has become the Director of Finance since 1999.*

#### ***Duties and Responsibilities:***

*To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.*

*There is no affiliation with the other board members and Commissioners.*

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

<Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba <Rugi> per saham dalam rupiah,  
Rasio usaha dan rasio keuangan dalam prosentase>

Deskripsi	2022	2021	2020	2019	2018	2017
<i>Pendapatan Bersih   Net Sales</i>	178.583,57	125.324,46	95.688,16	133.908,38	147.155,61	116.799,81
<i>Laba Kotor   Gross Profit</i>	40.383,44	29.069,72	26.044,83	28.511,62	28.850,69	31.074,44
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Usaha   Income &lt; Loss &gt; from Operation</i>	14.671,76	7.968,44	1.596,02	5.071,43	(3.659,68)	461,40
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Sebelum Bunga, Pajak   Earning &lt; Loss &gt; Before Interest, Tax dan Depresiasi   and Depreciation</i>	15.026,97	9.396,69	2.344,72	6.007,81	(2.512,57)	822,24
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Sebelum Bunga dan Pajak   Earning &lt; Loss &gt; Before Interest and Tax</i>	14.457,68	8.697,03	1.554,58	5.017,33	(3.749,29)	(171,40)
<i>Beban Bunga   Interest Expense</i>	5,71	227,17	1.171,64	3.168,39	2.543,69	1.506,55
<i>Penghasilan Bunga   Interest Income</i>	814,99	833,35	734,48	495,30	371,87	848,65
<i>Taksiran Pajak Penghasilan   Provision for Income Tax</i>						
<i>- Tahun Berjalan   - Current</i>	(472,89)	(404,48)	(646,30)	(713,20)	(652,85)	(700,34)
<i>- Ditangguhkan   - Deferred</i>	(3.200,81)	(1.093,12)	(421,31)	1.041,02	(239,85)	665,55
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Bersih   Net Income &lt; Loss &gt;</i>	11.593,26	7.805,61	49,81	2.672,06	(6.813,81)	(864,09)
<i>Jumlah Saham yg Beredar &lt;ribu Lembar&gt;   Outstanding Shares &lt;in thousands&gt;</i>	312.000	252.000	152.000	152.000	152.000	152.000
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Usaha per Saham   Income from Operations per Share &lt; Rupiah Penuh &gt;   &lt; Full Rupiah &gt;</i>	37,16	31,62	10,50	33,36	(24,08)	3,04
<i>Laba &lt; Rugi &gt; Bersih per Saham   Net Income per Share &lt; Rupiah Penuh &gt;   &lt; Full Rupiah &gt;</i>	37,16	30,97	0,33	17,58	(44,83)	(5,68)
<b><i>Neraca</i></b>						
<i>Jumlah Aktiva   Total Assets</i>	142.147,38	120.586,20	113.491,97	114.386,59	128.231,50	119.313,29
<i>Jumlah Kewajiban   Total Liabilities</i>	24.165,90	14.707,39	48.513,38	97.970,72	115.850,27	101.401,77
<i>Jumlah Ekuitas   Total Stockholders' Equity</i>	117.981,48	105.878,81	64.978,59	16.415,87	12.381,23	17.911,52
<i>Modal Kerja Bersih</i>	98.344,23	86.237,71	45.606,07	(3.908,35)	(5.374,80)	(5.374,80)
<b><i>Rasio Usaha</i></b>						
<i>Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas   Return on Equity</i>	9,83	7,37	0,08%	16,28%	-55,03%	-4,82%
<i>Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva   Return on Assets</i>	8,16	6,47	0,04%	2,34%	-5,31%	-0,72%
<i>Rasio Lancar   Current Ratio</i>	1.001,48	4.811,56	232,50%	95,33%	91,78%	93,62%
<i>Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas   Debt to Equity Ratio</i>	20,48	13,89	74,66%	596,80%	935,69%	566,13%
<i>Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva   Debt to Assets Ratio</i>	17,00	12,20	42,75%	85,65%	90,34%	84,99%
<i>Marjin Laba Kotor   Gross Margin</i>	22,61	23,20	27,22%	21,29%	19,61%	26,60%
<i>Marjin Laba Usaha   Operating Margin</i>	8,22	6,36	1,67%	3,79%	-2,49%	0,40%
<i>Marjin Laba Bersih   Net Margin</i>	6,49	6,23	0,05%	2,00%	-4,63%	-0,74%

## KINERJA SAHAM



## DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

<b>BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE</b>			
TRIWULAN/ <i>QUARTER</i>	TERTINGGI/ <i>HIGH</i>	TERENDAH/ <i>LOW</i>	JUMLAH TRANSAKSI/ <i>TRADING VOLUME</i>
JAN 21 – MAR 21	476	246	67.500
APR 21 – JUN 21	3.830	270	1.278.600
JUL 21 – SEPT 21	1.400	820	476.800
OKT 21 – DES 21	1.300	800	769.700
JAN 22 – MAR 22	4.310	925	3.828.200
APR 22 – JUN 22	2.900	1.445	2.701.200
JUL 22 – SEPT 22	3.300	1.385	5.291.2480.000
OKT 22 – DES 22	3.500	1.695	1.683.179.500

Berdasarkan informasi harga saham diatas, Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku tidak ada aksi korporasi, tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham.

Adapun jumlah saham yang beredar 312.000.000 lembar saham.

*Based on the above stock price information, the Company explained that in the financial year there were no corporate actions, no stock splits, mergers of shares and decrease in the nominal value of shares.*

*The number of shares outstanding is 312,000,000 shares.*

## **ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

---

### **Pendapatan**

Total penjualan produk di tahun 2022 sebesar Rp178.583.574.879 dibandingkan dengan total penjualan Rp125.324.455.512 di tahun 2021 ada kenaikan 42,49%. Kenaikan nilai penjualan ini terjadi hampir di semua lini penjualan produk, terutama di flexi banner.

### **Profitabilitas dan Margin**

Mendapat laba pada tahun 2022 sebesar Rp12.102.661.464 dibanding laba sebesar Rp9.402.725.458 di tahun 2021. Hal ini mengakibatkan posisi ekuitas-net naik menjadi Rp117.981.472.596 dibanding tahun 2021 yakni Rp75.878.811.132 (tahun 2021 di luar uang muka modal saham Rp30.000.000.000)

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kredit dan resiko likuiditas.

Direksi telah menelaah dan menyetujui masing-masing resiko ini.

Selain itu fluktuasi nilai tukar mata uang asing US\$ terhadap Rp. sangat mempengaruhi laba Perusahaan karena seluruh pembelian impor dalam mata uang US\$.

Perusahaan akan tetap berusaha untuk memperkuat struktur modal Perusahaan dengan menurunkan Deb Equity Ratio (DER), hutang bank serta akan mengurangi beban keuangan Perusahaan di masa yang akan datang, yang mana hal ini mengindikasikan kondisi keuangan Perusahaan yang lebih baik.

## **FINANCIAL ANALYSIS & MANAGEMENT'S DISCUSSION**

---

### **Income**

Total product sales in 2022 amounted to IDR 178,583,574,879 compared to total sales of IDR 125,324,455,512 in 2021, there was an increase of 42.49%. This increase in sales value occurred in almost all product sales lines, especially in flexi banners.

### **Profitability and Margins**

Received a profit in 2022 of IDR 12,102,661,464 compared to a profit of IDR 9,402,725,458 in 2021. This resulted in the equity-net position increasing to IDR 117,981,472,596 compared to 2021, which was IDR 75,878,811,132 (in 2021 in excluding advances for share capital of IDR 30,000,000,000)

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Board of Directors has reviewed and approved each of these risks.

In addition, fluctuations in foreign currency exchange rates of US\$ against Rp. greatly affected the Company's profit because all import purchases were denominated in US\$.

The Company will continue to strive to strengthen the Company's capital structure by reducing the Debt Equity Ratio (DER), bank loans and will reduce the Company's financial burden in the future, which indicates a better financial condition of the Company.

<b>POS</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>	<b>KENAIKAN/ (PENURUNAN) (Rp)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i>	109.269.581.435	88.068.087.312	21.201.494.123	24,07
Aktiva Tidak Lancar / <i>Non Current Asset</i>	32.893.912.002	32.518.116.152	375.795.850	1,15
Total Aktiva / <i>Total Asset</i>	142.163.493.437	120.586.203.464	21.577.289.973	17,89
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i>	10.909.228.303	1.830.382.361	9.078.845.942	496,01
Kewajiban Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	13.256.675.609	12.877.009.971	379.665.638	2,95
Total Kewajiban / <i>Total Liabilities</i>	24.165.903.912	14.707.392.332	9.458.511.580	64,31
Ekuitas / <i>Equity</i>	117.997.589.525	105.878.811.132	12.118.778.393	11,44
Pendapatan / <i>Net Revenues</i>	178.583.574.879	125.324.455.512	53.259.119.367	42,50
Beban Pajak / <i>Tax Expense</i>	(472.894.773)	(404.482.385)	(68.412.388)	16,91
Laba (rugi) bersih / <i>Net Income (loss)</i>	11.609.369.667	7.805.612.118	3.803.757.549	48,73
Arus Kas / <i>Cash Flows</i>	33.998.140.756	36.378.941.709	(2.380.800.953)	(6,54)

## **KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022**

---

### **PEMBERITAHUAN RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022 bertempat di Gedung Konica Lt.7 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat. Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut:

-Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 239.608.600 (dua ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus delapan ribu enam ratus) saham atau mewakili 76,80% (tujuh puluh enam koma delapan puluh persen) dari 312.000.000 (tiga ratus dua belas juta) jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Bp. TJHIN SUSANTO

DIREKSI :

-Direktur : Bp. RUDY LAUW

-Direktur : Bp. BUNTARAM GONDOMARTONO

**Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :**

1. Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2021 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022.
5. Perubahan Pengurus Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap Mata Acara Rapat, ternyata tidak ada yang mengajukan pertanyaan untuk acara Rapat tersebut.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.



Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini Selasa, tanggal 26 Juli 2022 dibawah nomor : 84, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

**Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua :**

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

- Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana tercatat dari suratnya tertanggal 14 April 2022 Nomor 00686/2.1133/AU.1/05/1778-1/1/IV/2022 dengan pendapat wajar.
- Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

**Untuk Mata Acara Rapat Ketiga :**

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Perseroan tidak dapat membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

**Untuk Mata Acara Rapat Keempat :**

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK;

**Untuk Mata Acara Rapat Kelima :**

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.
2. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:  
**Direksi :**  
-Presiden Direktur : SUGIANTO KOLIM  
-Direktur : RUDY LAUW  
-Direktur : BUNTARAM GONDOMARTONO
3. -Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan pengurus Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.

**Jakarta, 28 Juli 2022**  
**DIREKSI PERSEROAN**

# **DECISIONS OF THE 2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

---

## **RESULTS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT. PERDANA BUILDING PUSAKA Tbk**

In connection with the implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, 26 July 2022 at Konica Building Lt.7 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta. We hereby submit the results of the AGMS resolutions as follows:

-The Meeting was attended by the shareholders and/or the valid Proxy of Shareholders totaling 239,608,600 (two hundred thirty nine million six hundred eight thousand six hundred) shares or representing 76.80% (seventy six point eight twenty percent) of the 312,000,000 (three hundred and twelve million) total shares with valid voting rights that have been issued by the Company up to the date of this Meeting. Therefore the provisions regarding the attendance quorum at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

Members of the Company's Board of Directors who attended the Meeting were:

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Mr. TJHIN SUSANTO

BOARD OF DIRECTORS :

-Director : Mr. RUDY LAUW

-Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO

### **The Meeting Agenda are as follows:**

1. Report of the Board of Directors regarding the running of the Company and the Company's Financial Administration for the financial year ending December 31, 2021.
2. Approval of the 2021 Annual Report including ratification of the Financial Statements for the year ending December 31, 2021 as well as the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.
3. Determination of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year.
4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2022 financial year.
5. Changes in the Management of the Company.

Prior to making decisions, the Chairperson of the Meeting gave the opportunity to the Shareholders and Shareholders' proxies to ask questions and/or provide opinions on each Meeting Agenda, it turned out that no one asked questions for the Meeting Agenda.

Decisions are taken by deliberation to reach a consensus, but if the Shareholders or Shareholders' Attorneys do not agree or give a blank vote, then the decision is taken by voting.

At the Meeting a decision was made, namely as set forth in the Deed of Minutes of the Meeting dated today Tuesday, July 26, 2022 under number: 84, minutes of the deed made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., where the decision at the Company's Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

**For the First and Second Meeting Agenda:**

Because no one voted against or abstained, the Meeting thus decided on the basis of deliberation to reach a consensus:

- Accepted the Board of Directors' Report regarding the running of the Company and the Company's financial administration including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021 which was audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) ) as recorded in his letter dated 14 April 2022 Number 00686/2.1133/AU.1/05/1778-1/1/IV/2022 with a fair opinion.
- By receiving the Company's activity report and ratifying the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the Fiscal Year ending December 31, 2021, this means also granting full discharge and discharge (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management actions and Supervision that they carry out during the 2021 financial year as long as the action is not a crime and is reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

**For the Third Meeting Agenda:**

Because no one voted against or abstained, the Meeting thus decided on the basis of deliberation to reach a consensus:

The company cannot distribute dividends to shareholders.

**For the Fourth Meeting Agenda:**

Because no one voted against or abstained, the Meeting thus decided on the basis of deliberation to reach a consensus:

Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with due regard to the Audit Committee's recommendation to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2022 financial year, including establishing a replacement Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant Office for any reason is unable to carry out or complete its work and provide authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria set by the Company, as follows:

1. Has a business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the Public Accountant Office concerned, at least in accordance with professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude;
4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by OJK;

**For the Fifth Meeting Agenda:**

Because no one voted against or abstained, the Meeting thus decided on the basis of deliberation to reach a consensus:

1. Re-appoint all members of the Company's Board of Directors for a term of office of the next 3 (three) years commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.
2. Thus the composition of the members of the Board of Directors of the Company since the closing of this Meeting is as follows:  
**Directors :**
  - Pre sident Director : SUGIANTO KOLIM
  - Director : RUDY LAUW
  - Director : BUNTARAM GONDOMARTONO
3. -Give authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions mentioned above, including but not limited to declaring changes in the management of the Company with the composition as referred to in The decision of this meeting is in a separate notarial deed and registered as mentioned above with the competent authority and recorded in the company register.

**Jakarta, 28 July 2022**  
**COMPANY BOARD OF DIRECTORS**

## KOMITE AUDIT

---

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan triwulan I, Maret tahun 2022 (Mei 2022)
- Review Laporan Keuangan triwulan II, Juni tahun 2022 (Agustus 2022)
- Review Laporan Keuangan triwulan III, September tahun 2022 (November 2022)
- Review Laporan Keuangan tahun 2022 (Maret 2023)

### **Komite Audit, mencakup antara lain :**

Ketua Komite Audit	: Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir	: Padang, 02 November 1955
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat Hidup Singkat	: Mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007
Dasar hukum penunjukan	: Mengikuti ketentuan Bapepam
Nama	: Djunaedy Nauli
Tempat/tanggal lahir	: Jakarta, 14 Maret 1957
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat Hidup Singkat	: Mengawali karir sebagai anggota komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan	: Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Nama	: Hermawan
Tempat/tanggal lahir	: Tangerang, 15 September 1972
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat hidup singkat	: Mengawali karir sebagai anggota Komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan	: Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

**Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:**

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1 x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite.
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh dari ½ jumlah anggota.

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku :**

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

### **Profil Tim Audit Internal**

Nama : Ng Lina  
Tempat/tanggal lahir : Kisaran, 23 Mei 1971  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Koordinator Audit Internal sejak Juni 2017  
Dasar Hukum Penunjukan : Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama : Laurensia  
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Staf Audit Internal sejak Mei 2011

### **Tugas Internal Audit :**

- Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistem & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.



## ***THE AUDIT COMMITTEE***

---

*The Audit committee had been executive many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as followed:*

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2022, March Financial Statement (May 2022)*
- *Reviewing Second Quarter 2022, June financial statement (August 2022)*
- *Reviewing Third Quarter 2022, September financial statement (November 2022)*
- *Reviewing 2022, December financial statement (March 2023)*

### **Comitte Audit Profile**

*Name : Yustino Nirjana*  
*Place/Date of Birth : Padang, November 02<sup>nd</sup>, 1955*  
*Citizenship : Indonesian*  
*Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since June 2007*

*Name : Djunaedy Nauli*  
*Place/Date of Birth : Jakarta, March 14<sup>th</sup>, 1957*  
*Citizenship : Indonesian*  
*Short Autobiography : Began his career as a member of Audit Committee since December 2001*

*Name : Hermawan*  
*Place/Date of Birth : Tangerang, September 15<sup>th</sup>, 1972*  
*Citizenship : Indonesian*  
*Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since December 2001*

***Frequency of Audite Committee Meeting and attendance :***

- *Audit Committee meetings are held 1 time in every months and are attended by all the members of committee*
- *Decisions of Audit meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members*

***Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year***

1. *Review of the financial information*
2. *Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants*
3. *Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
4. *Arbitration if any different opinion between management and accountants*

### **Internal Audit Team's profile**

*Name* : Ng Lina  
*Place/Date of Birth* : Kisaran, Mei 23<sup>rd</sup>, 1971  
*Citizenship* : Indonesian  
*Short Autobiography* : Began her career as the coordinator of Internal Audit since June 2017  
*Legal Basis of Appointment* : Provision of financial services authority

*Name* : Laurensia  
*Place/Date of Birth* : Jakarta, August 23<sup>rd</sup>, 1989  
*Citizenship* : Indonesian  
*Short Autobiography* : Began her career as a member of staf Internal Audit since May 2011

### ***Internal Audit Responsibility***

- *To evaluate the implementation of control system of the company*
- *To monitor the implementation system and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivable and inventories of the Company*

*The structure and position of internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.*

## **Sistim Pengendalian Intern (Kontrol Internal)**

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan penghematan terhadap penagihan piutang yang tidak tertagih. Juga telah dilakukan pengawasan atas sisa persediaan yang ada. Terutama system FIFO yang diterapkan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya sistem pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir, diharapkan Perseroan akan dapat memperoleh laba.

### ***Internal Control System (Internal Control)***

*Photography market situation that tends to decline from year by year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform penghematan biaya in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system during the last FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.*

## **TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

---

### **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**

Nama : Lenny Kartika  
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 08 Mei 1977  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktur di Perusahaan ekspor impor, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

### **Fungsi Sekretaris Perseroan**

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tugas utama Sekretaris perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

## ***DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY***

---

### **Corporate Secretary's Profile**

*Name* : Lenny Kartika  
*Place/date of birth* : Lampung / May 8<sup>th</sup>, 1977  
*Citizenship* : Indonesia  
*Education* : Bachelor of Economics

*Began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.*

### **Corporate Secretary Function**

*Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are :*

- 1. To follow an obey the Capital market developments, particularly the applicable regulations.*
- 2. To provide services to the public for the information needed about the Company.*
- 3. To provide inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
- 4. To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
- 5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

## **SISTEM MANAJEMEN RESIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERUSAHAAN**

---

**Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah :**

- a. Resiko tingkat suku bunga**
- b. Resiko nilai tukar mata uang asing**
- c. Resiko kredit**
- d. Resiko likuiditas**

### **Ad.a. Resiko tingkat suku bunga**

Resiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan inventasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

### **Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

### **Ad.c. Risiko Kredit**

Resiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kedit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

### **Ad.d. Risiko Likuiditas**

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

## **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVITIES AND POLICIES**

---

*The main risk arise from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are :*

- a. Interest rate risk*
- b. Foreign currency risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

### **Ad.a. Interest Rate Risk**

*The Company and subsidiaries' rate mainly arises from loans for working capitan and investment purposes.*

*Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

### **Ad.b. Foreign Currency Risk**

*The Company and subsidiaries reporting currency is the Rupiah.*

*The Company and its subsidiaries face foreign risk as their borrowing and impor purchases are denominated in the United States Dollars.*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

### **Ad.c. Credit Risk**

*The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit term up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make payment within the credit term guaranted. The Company and subsidiaries will contact the customer to follow up on the overdue receivable.*

### **Ad.d. Liquidity Risk**

*Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

---

Semenjak perusahaan “Go Public “ di tahun 1995 sampai saat ini kegiatan produk penjualan tidak banyak perubahan. Lebih dari 99% produk penjualan perusahaan adalah barang-barang impor. Perusahaan telah mendapat kepercayaan beberapa merek-merek terkenal di Jepang dan China sebagai distributor produk mereka di Indonesia. Jenis-jenis produk yang diimpor mayoritas tidak jua dari inti core business perusahaan yang telah berkembang selama 30 tahun. Produk-produk penjualan adalah :

- |                                       |                                 |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| ▪ Kertas fotografi berwarna           | - Diimpor dari USA              |
| ▪ Kertas inkjet berwarna              | - Diimpor dari Jepang dan China |
| ▪ Dye sub printer DNP dan media cetak | - Diimpor dari Malaysia         |
| ▪ Flexi banner                        | - Diimpor dari China            |
| ▪ Mesin mini-lab Noritsu              | - Diimpor dari Jepang           |
| ▪ Produk film x-ray medis             | - Diimpor dari China            |
| ▪ Produk bahan kimia untuk lab        | - Diimpor dari Thailand         |

Seluruh barang impor tersebut dalam bentuk bulk rol, master rol atau barang jadi. Bulk rol atau master rol diproses di perakitan kertas dengan didukung oleh fasilitas mesin slitter untuk dijadikan produk barang jadi. Seluruh barang-barang impor ini tidak ada hubungan dengan sumber alam yang di dalam negeri. Sisa-sisa limbah produksi yaitu potongan-potongan kertas selalu diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada dampak yang negatif ke lingkungan. Untuk memberikan dukungan yang terbaik, seluruh bahan baku pendukung produksi dibeli dari pabrik lokal.

Kondisi perusahaan selama beberapa tahun terakhir disebabkan oleh persaingan harga yang sangat kompetitif serta biaya operational yang meningkat sehingga tidak dapat mencapai laba usaha yang telah ditentukan. Tahun lalu gejolak kurs yang terjadi mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian besar karena selisih kurs. Kerugian-kerugian yang dihadapi selama ini mengakibatkan perusahaan masih belum dapat melaksanakan program-program yang berhubungan dengan lingkungan kerja, program sosial dan lain-lain. Perusahaan akan berupaya selalu dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, bersih, harmonis dan aman.

- Untuk urusan keamanan yang ada di kantor daerah, ketentuan perusahaan yaitu diupayakan bisa bergabung dengan beberapa toko yang ada di lingkungan kantor daerah. Saling kerjasama gotong royong untuk biaya pengeluaran keamanan lingkungan. Dengan adanya kerjasama seperti ini, keamanan di lingkungan terjamin dan situasi senantiasa lebih kondusif.
- Untuk mendukung kegiatan penjualan, kadangkala tim penjualan melakukan kerjasama dengan pelanggan besar yang ada di daerah untuk mengatur pameran, “pertunjukan keliling” dan lain-lain. Banyak fotografer yang diundang pada setiap acara sehingga dapat menjalin hubungan yang baik antar pelanggan dan tim penjualan kantor pusat maupun yang ada di daerah.
- Pada saat bulan puasa kadangkala tim penjualan kerjasama dengan pelanggan di daerah untuk mengundang para juru potret dan melakukan kegiatan acara buka puasa bersama
- Untuk senantiasa memberikan dukungan yang baik terhadap program sosial yang ada di lingkungan kerja di daerah, bila terjadi ada bencana, perusahaan akan bekerjasama dengan beberapa pemilik toko yang ada di sekitarnya untuk melakukan kegiatan sumbangan sembako.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

---

Since the company's IPO in 1995 until present, the sales activities of the products have not changed much. More than 99% of the company's sales products are imported goods. The company has gained the trust of several well-known brands in Japan and China as distributors of their products in Indonesia. The types of products imported does not deviate from the company's core business that has been developed for 30 years. The products are comprised of :

- color photographic paper - imported from the USA
- colored inkjet paper - imported from Japan and China
- DNP dye sub printer and print media - Imported from Malaysia
- flex banner - Imported from China
- Noritsu mini-lab machine - Imported from Japan
- medical x-ray film products - Imported from China
- chemical products for lab - Imported from Thailand

All the goods are imported in the form of bulk rolls, master rolls or finished goods. Bulk rolls or master rolls are processed in paper assemblies supported by slitter machine facilities to be made into finished products. All these imported goods have no connection with domestic natural resources. The remnants of production waste are pieces of paper always arranged in accordance with applicable regulations and there are no negative impacts on the environment. To provide the best support, all production supporting raw materials are purchased from a local factory.

The condition of the company over the past few years was caused by very competitive price competition and increased operational costs made it could not achieve a predetermined operating profit. Last year the exchange rate fluctuations resulted in the company experiencing a large loss due to foreign exchange differences. The losses incurred have resulted in the company still not being able to implement programs related to the work environment, social programs and others. The company will strive to always be able to create a comfortable, conducive, clean, harmonious and safe work environment.

- For security matters in regional offices, the company stipulations are to join several shops in the regional office. Mutual cooperation cooperation for environmental security expenditure. With such cooperation, security in the environment is guaranteed and the situation is always more conducive.
- To support sales activities, sometimes the sales team cooperates with large customers in the area to arrange exhibitions, "road shows" and others. Many photographers are invited to each event so that they can establish good relationships between customers and the head office sales team and those in the area.
- At the time of the fasting month, sometimes the sales team collaborates with customers in the area to invite photographers and conduct joint iftar activities
- To always provide good support for existing social programs in the work environment in the region, if there is a disaster, the company will collaborate with several shop owners around it to carry out basic food donations.

# TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

*Responsibility for Financial Reporting*

Lampiran : 1  
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
LAPORAN TAHUNAN  
PERIODE DESEMBER 2022  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

**STATEMENT  
THE BOARD OF COMMISSIONERS  
STATEMENT AND DIRECTORS  
RESPONSIBILITY OF  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.  
ON THE ANNUAL REPORT  
FOR DECEMBER 2022 PERIOD**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,  
Menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan  
Tahunan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk tahun  
2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung  
jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan  
Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all  
information in the Annual Report of PT Perdana  
Bangun Pusaka Tbk. for year 2022 have been  
published in full, and are solely responsible for  
The accuracy at the content of the Annual Reports  
of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is published in truth.*

Jakarta, 27 April 2023

Direksi/Board of director

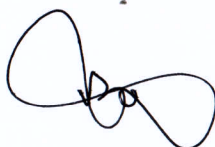
Dewan Komisaris/Board of Commissioner



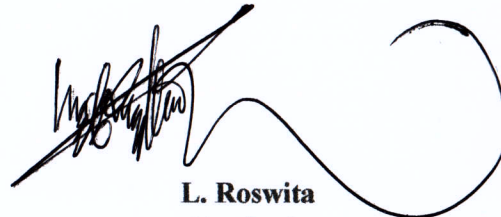
**Sugianto Kolim**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Lukman Kolim**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Rudi Lauw**  
Direktur  
*Director*



**L. Roswita**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Buntaram Gondomartono**  
Direktur  
*Director*



**Tjhin Susanto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 *DAN/AND* 2021**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN 31 DESEMBER 2021  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND  
31 DECEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Sugianto Kolim  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001,  
Kayu Putih, Pulo Gadung  
Jakarta Timur  
Nomor telepon : 4221888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi Lauw  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,  
RT 002 / RW 022,  
Ciangsana, Gunung Putri  
Nomor telepon : 4221888  
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001,  
Kayu Putih, Pulo Gadung  
Jakarta Timur  
Phone number : 4221888  
Position : President Director
2. Name : Rudi Lauw  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,  
RT 002 / RW 022,  
Ciangsana, Gunung Putri  
Phone number : 4221888  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*state that :*


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
  2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
  2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 28 Maret 2023 / *28 March 2023*

  
Sugianto Kolim  
Presiden Direktur / *President Director*

  
Rudi Lauw  
Direktur / *Director*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No.: 00557/2.1133/AU.1/05/1778-2/1/III/2023

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2k.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Grup mengakui pendapatan sebesar Rp174.249.184.503 yang mencakup pendapatan atas penjualan produk fotografi, mesin cetak dan suku cadang, dan *hard disk drive* dan Rp4.334.390.376 yang berasal dari jasa penyewaan ruangan perkantoran.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama yang menyebabkan bagian signifikansi audit kami mengarah pada audit atas pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan.
- Memeriksa pengakuan pendapatan atas penjualan barang dagangan tercatat, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Memeriksa pengakuan pendapatan penyewaan ruangan perkantoran tercatat dengan (i) menelusuri ke perjanjian sewa baru dan modifikasi serta dokumen pendukung lainnya (ii) melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan pendapatan dan pendapatan tangguhan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

## Revenue Recognition

*Refer to Note 14 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2k.*

*For the year ended as of 31 December 2022 the Group recognized revenue of Rp174,249,184,503 comprised of revenue from sales of photographic products, printer machine and spareparts, and hard disk drive and Rp4,334,390,376 derived from office space rental service.*

*Revenue is the one of key performance indicator which resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue recognition.*

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *Understanding and assessing the appropriateness of applied in the accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition.*
- *Examining revenue from merchandise sales recorded, on a sample basis, by tracing to supporting documents, to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidences.*
- *Examining revenue from office space rental recorded by (i) tracing to new or modification of rental agreements and other supporting documents (ii) recalculating the whole revenue and unearned revenue.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778

28 Maret/March 2023





The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	33.998.140.756	36.378.941.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	24.146.371.737	15.372.806.685	Trade receivables
Piutang lain-lain		396.586.809	321.967.281	Other receivables
Persediaan	6	49.260.307.222	34.526.019.944	Inventories
Pajak dibayar di muka	10a	967.202.509	914.024.293	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		-	80.221.200	Prepaid expenses
Uang muka		484.855.480	474.106.200	Advance payment
Jumlah aset lancar		<u>109.253.464.513</u>	<u>88.068.087.312</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	7	19.656.359.234	18.899.936.421	Fixed assets
Properti investasi	8	10.295.197.587	10.390.630.492	Investment properties
Aset takberwujud	9	471.313.582	538.410.410	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10d	2.471.041.599	2.689.138.829	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>32.893.912.002</u>	<u>32.518.116.152</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>142.147.376.515</u>	<u>120.586.203.464</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		7.598.296.904	119.741.924	Trade payables
Utang pajak	10b	861.354.270	630.471.384	Taxes payable
Beban akrual		1.092.536.263	177.171.934	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan-bagian lancar		<u>1.357.040.873</u>	<u>902.997.119</u>	Unearned revenue-current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>10.909.228.310</u>	<u>1.830.382.361</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	11	10.442.883.000	11.731.724.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan-setelah dikurangi bagian lancar		1.788.610.141	135.103.503	Unearned revenues-net of current portion
Jaminan dari penyewa		<u>1.025.182.468</u>	<u>1.010.182.468</u>	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>13.256.675.609</u>	<u>12.877.009.971</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>24.165.903.919</u>	<u>14.707.392.332</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 312.000.000 saham (2021: 252.000.000 saham)	12	78.000.000.000	63.000.000.000	Issued and paid-up - 312,000,000 shares (2021: 252,000,000 shares)
Uang muka modal saham	12	-	30.000.000.000	Advance share capital
Tambahan modal disetor	13	48.080.485.432	33.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		8.347.481.067	7.838.072.352	Other components of equity
Akumulasi rugi		<u>(16.446.812.420)</u>	<u>(28.040.065.097)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		117.981.154.079	105.878.492.687	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>318.517</u>	<u>318.445</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>117.981.472.596</u>	<u>105.878.811.132</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>142.147.376.515</u>	<u>120.586.203.464</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Pendapatan</b>	14	178.583.574.879	125.324.455.512	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	15	(138.200.134.439)	(96.254.733.562)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>		40.383.440.440	29.069.721.950	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	16	(25.037.796.308)	(15.310.184.541)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16	(2.232.892.930)	(6.256.046.838)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		814.987.816	833.349.048	Finance income
Beban keuangan		(271.832.943)	(270.379.097)	Finance cost
Rugi selisih kurs		-	(1.074.081.225)	Loss on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap		52.045.455	771.800.000	Gain of disposal fixed asset
Pendapatan operasi lain		1.559.005.436	1.539.032.636	Other operating income
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final</b>		15.266.956.966	9.303.211.934	<b>Profit before income tax expense and final tax expense</b>
Beban pajak final		(472.894.773)	(404.482.385)	Final tax expense
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		14.794.062.193	8.898.729.548	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan		(3.200.809.449)	(1.093.117.430)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		11.593.252.744	7.805.612.118	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		631.151.000	1.991.926.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(121.742.280)	(394.812.660)	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		509.408.720	1.597.113.340	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		12.102.661.464	9.402.725.458	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		11.593.252.677	7.805.612.005	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		67	113	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		11.593.252.744	7.805.612.118	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		12.102.661.392	9.402.725.333	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		72	125	Non-controlling interests
		12.102.661.464	9.402.725.458	
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>		37	31	<b>Earning per share (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	38.000.000.000	8.080.485.432	48.502.500.000	6.240.959.024	(35.845.677.102)	64.978.267.354	318.320	64.978.585.674	<b>Balance as of 1 January 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.805.612.005	7.805.612.005	113	7.805.612.118	<i>Profit for the year</i>
Modal saham	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000	<i>Share capital</i>
Uang muka modal saham	-	-	(18.502.500.000)	-	-	(18.502.500.000)	-	(18.502.500.000)	<i>Advance share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1.597.113.328	-	1.597.113.328	12	1.597.113.340	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>33.080.485.432</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>7.838.072.352</b>	<b>(28.040.065.097)</b>	<b>105.878.492.687</b>	<b>318.445</b>	<b>105.878.811.132</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.593.252.677	11.593.252.677	67	11.593.252.744	<i>Profit for the year</i>
Modal saham	15.000.000.000	15.000.000.000	(30.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	509.408.715	-	509.408.715	5	509.408.720	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>48.080.485.432</b>	<b>-</b>	<b>8.347.481.067</b>	<b>(16.446.812.420)</b>	<b>117.981.154.079</b>	<b>318.517</b>	<b>117.981.472.596</b>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	171.814.639.310	125.173.352.477	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(170.052.059.151)</u>	<u>(116.622.890.125)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.762.580.159	8.550.462.352	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Penghasilan keuangan	814.987.816	833.349.048	Finance income
Restitusi pajak penghasilan	328.883.046	1.521.998.972	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(3.944.007.773)	(1.806.970.724)	Income taxes
Beban keuangan	<u>(271.832.943)</u>	<u>(270.379.097)</u>	Finance cost
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1.309.389.580)</u>	<u>8.828.460.551</u>	Net cash (used for)/provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.226.377.737)	-	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap dan properti investasi	<u>154.966.364</u>	<u>850.000.000</u>	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1.071.411.373)</u>	<u>850.000.000</u>	Net cash (used for)/provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	-	(32.672.050.000)	Payments of bank loan
Penambahan modal saham	-	25.000.000.000	Additional share capital
Penurunan uang muka modal saham	-	(18.502.500.000)	Reduction advance share capital
Penambahan modal disetor	-	<u>25.000.000.000</u>	Additional paid in capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(1.174.550.000)</u>	Net cash used for financing activities
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(2.380.800.953)	8.503.910.551	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>36.378.941.709</u>	<u>27.875.031.158</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>33.998.140.756</u>	<u>36.378.941.709</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>TRANSAKSI NON-KAS</b>			<b>NON-CASH TRANSACTIONS</b>
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor melalui reklasifikasi setoran uang muka modal saham	30.000.000.000	-	Additional share capital and additional paid-in capital through reclassification of advance share capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 143 dan 170 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company’s name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company’s Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.*

*The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company’s address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiary have a total of 143 and 170 permanent employees (unaudited).*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Lukman Kolim
Komisaris	Lukman Roswita
Komisaris Independen	Tjhin Susanto
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Sugianto Kolim
Direktur	Rudy Lauw
Direktur	Buntaram Gondomartono

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	: Yustino Nirjana
Anggota	: Djunaedy Nauli
Anggota	: Hermawan

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:*

	<u>2021</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Lukman Kolim		<i>President Commissioner</i>
Lukman Roswita		<i>Commissioner</i>
Tjhin Susanto		<i>Independent Commissioner</i>
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Sugianto Kolim		<i>President Director</i>
Rudy Lauw		<i>Director</i>
Buntaram Gondomartono		<i>Director</i>

*The composition of the Audit Committees as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:*

<b><u>Audit Committee</u></b>	
	: <i>Chairman</i>
	: <i>Member</i>
	: <i>Member</i>

b. **The Company's public offering**

*On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	17.894	26.458

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 28 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the Company's subsidiary**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 28 March 2023.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar  
penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of  
preparation of the consolidated financial  
statements (continued)**

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*All intraCompany and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of consolidation (continued)**

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

**c. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

*The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary accounting policies and had no material effect on the amount reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations" regarding the Business Definition
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding the onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

*Certain new accounting standards and interpretations have been published but are not mandatory for the period ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as follow:*

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas antara Lancar dan Tidak Lancar
- Amendemen Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities between Current and Non-Current
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" regarding the Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")  
(continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published but are not mandatory for the period ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as follow: (continued)

- Amendment to PSAK 46 "Income Tax" regarding the deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

**d. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation  
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**ii. Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**d. Foreign currency translation** (continued)

**ii. Transaksi dan saldo** (lanjutan)

**ii. Transactions and balances** (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar
1 Yuan China	2.257	2.238	1 China Yuan

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "rugi selisih kurs".

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "loss on foreign exchange".

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other operating income".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**f. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

**h. Fixed assets (continued)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

**i. Properti investasi**

**i. Investment properties**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

*Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

*The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.*

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	Land rights

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties (continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

**j. Intangible assets**

*Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible assets (continued)**

*Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

**k. Revenue and expense recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan  
pelanggan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Post-employment benefit obligation**

*Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

**m. Sewa**

**Sebagai pemberi sewa**

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Post-employment benefit obligation  
(continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

**m. Leases**

**As lessor**

*When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**o. Provisions**

*Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**p. Segment information**

*An operating segment is a component of an enterprise:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Perpajakan**

**q. Taxation**

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

q. **Taxation** (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**r. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

**r. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pengukuran nilai wajar**

**s. Fair value measurement**

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

*The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Fair value measurement (continued)**

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan**

**t. Financial instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.*

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

*The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:*

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;*

- ii. Financial assets at amortized cost.*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*On 31 December 2022, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

*The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.*

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

*When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets  
(continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

**u. Events after reporting period**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Instrumen keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Financial instruments**

*The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.*

*The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.*

**Income taxes**

*Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Post-employment benefits obligation**

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**Estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai persediaan**

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of inventories**

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	190.436.261	185.414.560	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.193.833.771	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.027.671.630	457.955.472	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	347.451.224	167.479.294	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.668.384	248.887.236	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.924.836	4.032.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.308.546	1.466.002	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.317.704	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	<u>3.584.858.391</u>	<u>882.137.708</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	254.377.404	45.046.963	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.208.370	23.187.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Singapore Limited	-	81.333	Bank of Singapore Limited
Sub-jumlah	<u>276.585.774</u>	<u>68.315.784</u>	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	14.924.912	15.109.869	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>14.924.912</u>	<u>15.109.869</u>	Sub-total
Sub-jumlah	<u>4.066.805.338</u>	<u>1.150.977.921</u>	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	15.855.514.860	10.120.347.744	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga	8.832.910.094	11.261.986.310	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.101.551.397	7.541.645.880	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.141.359.067	4.774.978.515	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	1.399.326.107	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	129.679.232	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>29.931.335.418</u>	<u>35.227.963.788</u>	Sub-total
Jumlah	<u>33.998.140.756</u>	<u>36.378.941.709</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	2,00% - 4,75%	2,00% - 8,15%	Rupiah

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	24.146.371.737	15.372.806.685	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2022 and 2021, with the movements as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2022		2021		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	12.380.373.346	48,35%	11.450.496.731	68,03%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	10.118.391.860	39,52%	2.651.051.606	15,75%	1 - 60
61 - 90	713.840.775	2,79%	23.095.000	0,14%	61 - 90
91 - 360	911.446.642	3,56%	1.030.136.750	6,12%	91 - 360
> 360	22.319.114	0,09%	218.026.598	1,30%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	<u>1.457.994.495</u>	<u>5,69%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>8,66%</u>	> 360
Jumlah	25.604.366.232	100,00%	16.830.801.180	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivables
	<u>24.146.371.737</u>		<u>15.372.806.685</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2022 and 2021.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang dagangan	40.484.092.473	33.446.830.932	Merchandise
Barang dalam perjalanan	9.603.417.763	1.906.392.026	Good in Transits
	50.087.510.236	35.353.222.958	
Dikurangi dengan: Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(827.203.014)</u>	<u>(827.203.014)</u>	Deduct with: Provision for impairment inventories
	<u>49.260.307.222</u>	<u>34.526.019.944</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *Movement in provision for impairment inventories are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	827.203.014	827.203.014	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>827.203.014</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2022 and 2021.*

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*Inventories are not pledged as collateral.*

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2022				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	Land
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	7.952.412	-	-	1.972.093.223	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.502.955.119	1.218.425.325	(102.920.909)	-	10.618.459.535	Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>54.600.033.552</u>	<u>1.226.377.737</u>	<u>(102.920.909)</u>	<u>-</u>	<u>55.723.490.380</u>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(16.532.171.306)	(141.769.835)	-	-	(16.673.941.141)	Buildings and improvements
Mesin	(8.200.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.203.000.744)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.960.441.625)	(320.080)	-	-	(1.960.761.705)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(9.007.483.456)	(324.865.009)	102.920.909	-	(9.229.427.556)	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<u>(35.700.097.131)</u>	<u>(469.954.924)</u>	<u>102.920.909</u>	<u>-</u>	<u>(36.067.131.146)</u>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>18.899.936.421</u>				<u>19.656.359.234</u>	<b>Net book value</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification			
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.384.517.591	-	-	(291.336.075)	17.093.181.516		Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	7.141.687.582	17.832.824.065		Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	-	-	-	1.964.140.811		Furniture and fixtures
Kendaraan	9.502.955.119	-	-	-	9.502.955.119		Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>47.749.682.045</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.850.351.507</b>	<b>54.600.033.552</b>		<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(9.812.480.624)	(150.345.944)	-	(6.569.344.738)	(16.532.171.306)		Buildings and improvements
Mesin	(8.190.786.210)	(9.214.534)	-	-	(8.200.000.744)		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.960.441.625)	-	-	-	(1.960.441.625)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(8.560.377.680)	(447.105.776)	-	-	(9.007.483.456)		Vehicles
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(28.524.086.139)</b>	<b>(606.666.254)</b>	<b>-</b>	<b>(6.569.344.738)</b>	<b>(35.700.097.131)</b>		<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>19.225.595.906</b>				<b>18.899.936.421</b>		<b>Net book value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.320.080	9.214.534	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	466.634.844	597.451.720	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>469.954.924</b>	<b>606.666.254</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp35,000,000,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2022 and 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PROPERTI INVESTASI**

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	Land	
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	Buildings and improvements	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(2.838.723.228)	(95.432.905)	-	-	(2.934.156.133)	Buildings and improvements	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(2.838.723.228)</b>	<b>(95.432.905)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.934.156.133)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.390.630.492</b>				<b>10.295.197.587</b>	<b>Net book value</b>	
		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	8.962.785.008	-	(78.200.000)	291.336.075	9.175.921.083	Land	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	(91.800.000)	(7.141.687.582)	4.053.432.637	Buildings and improvements	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>20.249.705.227</b>	<b>-</b>	<b>(170.000.000)</b>	<b>(6.850.351.507)</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(9.404.754.059)	(95.113.907)	91.800.000	(6.569.344.738)	(2.838.723.228)	Buildings and improvements	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(9.404.754.059)</b>	<b>(95.113.907)</b>	<b>91.800.000</b>	<b>(6.569.344.738)</b>	<b>(2.838.723.228)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.844.951.168</b>				<b>10.390.630.492</b>	<b>Net book value</b>	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	46.535.475	46.662.970	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	48.897.430	48.450.937	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>95.432.905</b>	<b>95.113.907</b>	<b>Total</b>

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.893.395.576 dan Rp6.303.490.015.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted Rp5,893,395,576 dan Rp6,303,490,015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2022 and 2021, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah	(803.526.200)	(67.096.828)	-	-	(870.623.028)	Land rights	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(803.526.200)</b>	<b>(67.096.828)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(870.623.028)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>538.410.410</b>				<b>471.313.582</b>	<b>Net book value</b>	
		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah	(722.054.575)	(81.471.625)	-	-	(803.526.200)	Land rights	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(722.054.575)</b>	<b>(81.471.625)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(803.526.200)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>619.882.035</b>				<b>538.410.410</b>	<b>Net book value</b>	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	27.715.857	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>67.096.828</b>	<b>81.471.625</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2022	967.202.509	-	2022
2021	-	57.855.977	2021
2020	-	856.168.316	2020
<b>Jumlah</b>	<b>967.202.509</b>	<b>914.024.293</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

10. **TAXATION** (continued)

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	147.217	346.595	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	48.580.839	4.167.088	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	756.288.079	567.222.571	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	1.340.625	911.625	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	54.997.510	57.823.505	Value added tax
Jumlah utang pajak	<u>861.354.270</u>	<u>630.471.384</u>	Total taxes payable

c. **Beban pajak penghasilan**

c. **Income tax expense**

Beban pajak penghasilan Perusahaan  
dihitung sebagai berikut:

Income tax expense the Company's was  
calculated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	(600.544.008)	-	Adjustment in respect to prior year
Pajak kini	(2.503.910.491)	(1.402.488.339)	Current tax
Tangguhan	(96.354.950)	309.370.909	Deferred
	<u>(3.200.809.449)</u>	<u>(1.093.117.430)</u>	

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan  
dihitung sebagai berikut:

The Company current tax expense was  
calculated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	15.266.956.966	9.303.211.934	Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak:			Profit of subsidiary before tax expense:
PT Perdana Adiloka ("PAL")	1.679.009.040	2.388.899.528	PT Perdana Adiloka ("PAL")
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	13.587.947.926	6.914.312.406	Profit of the Company before income tax expense and final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	13.809.955	154.384.404	Depreciation of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	(451.787.000)	1.251.847.000	Employee benefits obligations
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	295.496.009	554.246.412	Tax expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	29.246.939	57.306.948	Vehicle maintenance and fuel
Beban pemeliharaan inventaris	-	29.500.000	Furniture maintenance
Pendapatan lain-lain	(2.093.302.505)	(2.586.650.173)	Other income
Estimasi laba fiskal Perusahaan- tahun berjalan	<u>11.381.411.324</u>	<u>6.374.946.997</u>	Estimated Company's fiscal profit-current year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

10. **TAXATION** (continued)

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax expense** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

The Company current tax expense was calculated as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku</b>	2.503.910.491	1.402.488.339	<b>Current tax expense at applicable rate</b>
<b>Pajak dibayar di muka</b> PPH-pasal 22 dan 23	3.471.113.000	1.460.344.316	<b>Prepaid taxes</b> Income tax-article 22 and 23
<b>Pajak penghasilan 28A</b>	<u>967.202.509</u>	<u>57.855.977</u>	<b>Income tax article 28A</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laba rugi/ Profit loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>		
Penyusutan aset tetap	382.920.631	3.038.190	-	385.958.821	Depreciation of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2.306.218.198</u>	<u>(99.393.140)</u>	<u>(121.742.280)</u>	<u>2.085.082.778</u>	Employee benefits obligations
Aset pajak tangguhan	<u>2.689.138.829</u>	<u>(96.354.950)</u>	<u>(121.742.280)</u>	<u>2.471.041.599</u>	Deferred tax assets
	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laba rugi/ Profit loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>		
Aset tetap	348.956.062	33.964.569	-	382.920.631	Fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2.425.624.518</u>	<u>275.406.340</u>	<u>(394.812.660)</u>	<u>2.306.218.198</u>	Employee benefits obligations
Aset pajak tangguhan	<u>2.774.580.580</u>	<u>309.370.909</u>	<u>(394.812.660)</u>	<u>2.689.138.829</u>	Deferred tax assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**e Surat ketetapan pajak**

**e. Tax assessment letters**

**Tahun fiskal 2021**

**Fiscal year 2021**

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan melakukan pembetulan pajak penghasilan badan yang semula lebih bayar sebesar Rp57.855.977 menjadi kurang bayar sebesar Rp15.402.760. Perusahaan telah membayarkan kurang bayar tersebut pada tanggal 28 April 2022 dan membebaskan selisihnya sebesar Rp73.258.737 ke laba rugi tahun berjalan.

On 28 April 2022, the Company submit tax correction of the corporate income tax from overpayment of Rp57,855,977 into underpayment of Rp15,402,760. The Company has paid the underpayment on 28 April 2022 and charged the difference of Rp73,258,737 to the current year profit or loss.

**Tahun fiskal 2020**

**Fiscal year 2020**

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SKPMKP") atas pajak penghasilan badan senilai Rp328.883.046 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp856.168.316. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 6 Juni 2022 dan membebaskan selisihnya sebesar Rp527.285.270 ke laba rugi tahun berjalan.

On 6 June 2022, the Company received Disbursement of Refund Claim of Corporate Income Tax amounting to Rp328,883,046 as apposed to the overpayment claimed amounting to Rp856,168,316. The Company has received the refund on 6 June 2022 and charged the difference of Rp527,285,270 to the current year profit or loss.

**11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 143 dan 170 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The number of employees entitled to the benefits is 143 and 170 employees is of 31 December 2022 and 2021.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 27 Maret 2023 dan 17 Maret 2022, pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 27 March 2023 and 17 March 2022 of 31 December 2022 and 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
OBLIGATION** (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,25%-7,43%	3,64%-7,83%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat <i>mortalitas/</i> <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat <i>mortalitas/</i> <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	11.731.724.000	12.354.889.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(657.690.000)	1.523.910.000	<i>Expenses during the year</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(631.151.000)	(1.991.926.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(155.149.000)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>10.442.883.000</u>	<u>11.731.724.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	1.014.279.000	920.045.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(445.137.000)	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial penyelesaian	(1.774.837.000)	-	<i>Actuarial gains of curtailment</i>
Biaya bunga	548.005.000	603.865.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>(657.690.000)</u>	<u>1.523.910.000</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<u>Kenaikan asumsi 1%/</u> <u>(increase by 1%)</u>	<u>Penurunan asumsi</u> <u>1%/ (decrease by 1%)</u>	
Tingkat diskonto	(289.386.000)	319.452.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	351.585.000	(321.139.000)	<i>Future salary incremental rate</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**12. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

<b>2022</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sugianto Kolim
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>312.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	38,70%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	42.110.000	16,71%	10.527.500.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	12.989.000	5,15%	3.247.250.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Sugianto Kolim
Evelyn	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	48.981.000	19,44%	12.245.250.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>252.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., approved issuance of shares issued and paid-up amounting to 60,000,000 shares with value of Rp15,000,000,000.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

12. **SHARE CAPITAL** (continued)

**Uang muka modal saham**

**Advance share capital**

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000 dan nilai yang ditempatkan sebesar Rp30.000.000.000. Selisih antara nilai nominal dan nilai yang ditempatkan dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

On 28 October 2021, the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") which ratified by Notarial Deed No. 55 dated 28 October 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). As of 31 December 2021, the realization of these PMTHMETD is amounting to 60,000,000 shares with par value of Rp15,000,000,000 and issued value of Rp30,000,000,000. The difference between par value and issued value is recorded as additional paid-in capital with details as follow:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Total shares</b>	<b>Nilai nominal/ Par value</b>	<b>Nilai yang ditempatkan/ Issued value</b>	<b>Shareholders</b>
Lukman Kolim	22.904.000	5.726.000.000	11.452.000.000	Lukman Kolim
L. Roswita	7.349.000	1.837.250.000	3.674.500.000	L. Roswita
Susanto Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Susanto Kolim
Sylvia Lukman	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Sylvia Lukman
Sugianto Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Sugianto Kolim
Eve Irawan	1.151.000	287.750.000	575.500.000	Eve Irawan
Rosanna Irawan	1.151.000	287.750.000	575.500.000	Rosanna Irawan
Nirwana	5.545.000	1.386.250.000	2.772.500.000	Nirwana
Megawaty Ratna	5.545.000	1.386.250.000	2.772.500.000	Megawaty Ratna
Evelyn Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Evelyn Kolim
Dewi Shinta	4.355.000	1.088.750.000	2.177.500.000	Dewi Shinta
<b>Jumlah</b>	<b>60.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., uang muka modal saham telah diaktakan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., advance share capital has been fully notarized as at 31 December 2022.

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya IPO dan PMTHMETD.

**14. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan barang dagangan			Merchandise sales
Produk fotografi	138.185.990.246	109.194.924.342	Photographic products
Mesin cetak dan suku cadang	36.043.746.558	11.235.964.942	Printer machine and spareparts
Hard disk drive	19.447.699	129.108.613	Hard disk drive
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>4.334.390.376</u>	<u>4.764.457.615</u>	Office space rental services
Jumlah	<u>178.583.574.879</u>	<u>125.324.455.512</u>	Total

**12. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

**14. REVENUES**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

**14. REVENUES (continued)**

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of *Dye Sub printer* and *DNP Media printer*.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Perdagangan</b>		
Persediaan awal	33.446.830.932	33.058.776.976
Pembelian	140.351.172.749	92.792.220.229
Persediaan akhir	(40.484.092.473)	(33.446.830.932)
Beban langsung	<u>2.090.663.492</u>	<u>1.333.309.286</u>
<b>Harga pokok penjualan</b>	<u>135.404.574.700</u>	<u>93.737.475.559</u>
<b>Jasa</b>		
Beban langsung	<u>2.795.559.739</u>	<u>2.517.258.003</u>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>138.200.134.439</u>	<u>96.254.733.562</u>

**Trading**  
Inventories, beginning  
Purchases  
Inventories, ending  
Direct costs  
**Cost of goods sold**  
**Services**  
Direct costs  
**Cost of revenues**

**15. COST OF REVENUES**

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	52.034.407.178	29,13%	39.947.783.940	31,87%	Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd
Ricoh A.P., Thailand	22.851.082.416	12,79%	-	-	Ricoh A.P., Thailand
Mitsubishi Corporation, Japan	-	-	<u>29.570.261.815</u>	<u>23,59%</u>	Mitsubishi Corporation, Japan
Jumlah	<u>74.885.489.594</u>	<u>41,92%</u>	<u>69.518.045.755</u>	<u>55,46%</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan upah	16.086.000.439	8.296.476.039	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.121.302.881	1.604.388.190	Freight charges
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.009.308.760	1.098.934.163	Taxes and other sales administration
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	907.371.153	923.138.736	Fuel, repairs and maintenance
Sewa dan pemeliharaan gedung	760.041.578	736.619.676	Building's rent and maintenance
Perjalanan dinas	549.231.537	424.827.600	Travelling
Beban inventaris kantor	537.019.886	221.915.183	Office supplies expense
Listrik dan air	533.781.001	526.546.268	Electricity and water
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	515.532.274	645.902.657	Depreciation (Notes 7 and 8)
Telepon	287.000.682	271.964.413	Telephone
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	1.677.450.349	505.715.848	Others
Jumlah beban penjualan	<u>25.037.796.308</u>	<u>15.310.184.541</u>	Total selling expenses

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	2.088.818.961	3.615.963.726	Salaries and wages
Jasa profesional	469.103.000	403.115.455	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 11)	(657.690.000)	1.523.910.000	Post-employment benefit expense (Note 11)
Lain-lain	332.660.969	713.057.657	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.232.892.930</u>	<u>6.256.046.838</u>	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

**17. LABA PER SAHAM**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.609.369.667	7.805.612.118	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	312.000.000	252.000.000	Weighted average number of common shares
Laba per saham	<u>37</u>	<u>31</u>	Earning per share

**17. EARNING PER SHARE**

Earning per share are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Type of relationships</b>	<b>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</b>
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

**b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.401.950.000 dan Rp1.363.577.000 pada tahun 2022 dan 2021, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**17. EARNING PER SHARE (continued)**

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 December 2022 and 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

**18. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.

**a. Nature of relationships and transactions**

**b. Summary of significant transactions with related parties**

Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp2,401,950,000 and Rp1,363,577,000 in 2022 and 2021, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

**a. Informasi segmen usaha**

Keterangan	2022				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	174.249.184.503	4.334.390.376	-	178.583.574.879	External revenues
Hasil					Income
Laba usaha	13.373.454.641	1.350.347.452	-	14.723.802.093	Operating profit
Penghasilan keuangan, net	486.326.349	328.661.467	-	814.987.816	Finance income, net
Beban keuangan	(271.832.943)	-	-	(271.832.943)	Finance costs
Beban pajak	(3.200.809.449)	(472.894.773)	-	(3.673.704.222)	Tax expense
Laba tahun berjalan	10.387.138.598	1.206.114.146	-	11.593.252.744	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	131.428.196.363	17.894.177.472	(7.174.997.320)	142.147.376.515	Segment assets
Liabilitas segmen	21.843.456.946	3.216.780.860	(894.333.887)	24.165.903.919	Segment liabilities
Penyusutan	509.510.325	55.877.504	-	565.387.829	Depreciation
Keterangan	2021				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	120.559.997.897	4.764.457.615	-	125.324.455.512	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	13.440.000	(13.440.000)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	120.559.997.897	4.777.897.615	(13.440.000)	125.324.455.512	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	6.881.241.107	1.859.000.752	(113)	8.740.241.746	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	303.450.273	529.898.775	-	833.349.048	Finance income
Beban keuangan	(270.379.097)	-	-	(270.379.097)	Finance costs
Beban pajak	(1.093.117.430)	(404.482.385)	-	(1.497.599.815)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan	5.821.195.089	1.984.417.029	-	7.805.612.118	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	111.302.794.944	26.458.405.966	(17.174.997.446)	120.586.203.464	Segment assets
Liabilitas segmen	12.536.825.713	3.064.900.501	(894.333.882)	14.707.392.332	Segment liabilities
Penyusutan	645.902.657	55.877.504	-	701.780.161	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

19. **SEGMENT INFORMATION** (continued)

b. **Informasi segmen geografis**

b. **Geographical segment information**

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jakarta	53.795.166.104	25.631.745.099	Jakarta
Surabaya	24.426.162.050	15.924.977.840	Surabaya
Palembang	22.611.260.094	19.910.788.891	Palembang
Semarang	13.487.413.160	9.953.533.630	Semarang
Medan	11.957.689.209	10.295.513.219	Medan
Bandung	11.620.171.489	8.383.068.846	Bandung
Padang	10.089.415.140	5.563.365.729	Padang
Banjarmasin	5.490.172.679	3.332.415.247	Banjarmasin
Manado	5.173.887.123	4.145.757.607	Manado
Balikpapan	4.414.688.349	7.990.847.825	Balikpapan
Denpasar	4.251.378.208	2.211.359.459	Denpasar
Pontianak	3.878.244.088	2.657.884.463	Pontianak
Makassar	7.387.927.186	5.884.741.307	Makassar
Pekanbaru	-	3.451.896.350	Pekanbaru
Pendapatan dari kegiatan operasi	178.583.574.879	125.337.895.512	Revenues from operations
Eliminasi	-	(13.440.000)	Elimination
Pendapatan setelah eliminasi	<u>178.583.574.879</u>	<u>125.324.455.512</u>	Revenues after elimination

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

20. **NILAI WAJAR**

20. **FAIR VALUE**

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	33.998.140.756	36.378.941.709	33.998.140.756	36.378.941.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.146.371.737	15.372.806.685	24.146.371.737	15.372.806.685	Trade receivables
Piutang lain-lain	396.586.809	321.967.281	396.586.809	321.967.281	Other receivables
Uang muka	484.855.480	474.106.200	484.855.480	474.106.200	Advance payment
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<u>59.025.954.782</u>	<u>52.547.821.875</u>	<u>59.025.954.782</u>	<u>52.547.821.875</u>	<b>Total financial assets</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

20. **FAIR VALUE** (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	7.598.296.904	119.741.924	7.598.296.904	119.741.924	Trade payables
Beban akrual	1.092.536.263	177.171.934	1.092.536.263	177.171.934	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>8.690.833.167</b>	<b>296.913.858</b>	<b>8.690.833.167</b>	<b>296.913.858</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

**Hierarki nilai wajar**

**Fair value hierarchy**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	USD (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	CNY (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	95.310	6.667	1.503.356.181	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset bersih	95.310	6.667	1.503.356.181	<i>Net Asset</i>

**21. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of 31 December 2022, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Interest rate risk**

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**b. Foreign exchange currency risk**

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk**

*The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

*It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.*

*At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2022		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Utang usaha	7.598.296.904	-	7.598.296.904	Trade payables
Beban akrual	1.092.536.263	-	1.092.536.263	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.025.182.468	1.025.182.468	Tenants' deposits
Jumlah	<u>8.690.833.167</u>	<u>1.025.182.468</u>	<u>9.716.015.635</u>	Total

**23. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN  
DAN ENTITAS ANAK**

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp16.446.812.420 pada tanggal 31 Desember 2022.

Dampak negatif terhadap kondisi ekonomi disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi selama lebih dari 2 tahun secara perlahan sudah hampir berakhir dan situasi ekonomi cenderung pulih kembali. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja penjualan produk di tahun 2023 melalui beberapa langkah strategi penjualan:

- Meningkatkan total penjualan produk kertas fotografi dan kertas *inkjet* berwarna
- Melakukan beberapa terobosan serta meningkatkan jumlah pelanggan pembelian flexi *banner* secara nasional

**23. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
MANAGEMENT PLAN**

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp16,446,812,420 as of 31 December 2022.

The negative impact on economic conditions caused by the Covid-19 pandemic which has been going on for more than 2 years has slowly come to an end and the economic situation tends to recover. The company will continue to improve product sales performance in 2023 through several sales strategy steps:

- Increase total sales of photographic paper and color *inkjet* paper
- Make several breakthroughs and increase the number of customers purchasing flexi *banners* nationally

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN  
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Dampak negatif terhadap kondisi ekonomi disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi selama lebih dari 2 tahun secara perlahan sudah hampir berakhir dan situasi ekonomi cenderung pulih kembali. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja penjualan produk di tahun 2023 melalui beberapa langkah strategi penjualan: (lanjutan)

- Mengikuti perkembangan pasar *photobox* & *photobooth* melalui program penjualan dye sub printer DNP
- Menambah produk-produk baru di tahun 2023 contoh seperti stiker vinyl dan stiker chromo untuk meningkatkan omset penjualan produk perusahaan
- Melakukan kunjungan ke luar negeri terutama meninjau beberapa pameran besar produk-produk digital printing yang diselenggarakan di China di tahun 2023 - 2024

Dengan adanya rencana tersebut diatas, Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**24. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
MANAGEMENT PLAN (continued)**

*The negative impact on economic conditions caused by the Covid-19 pandemic which has been going on for more than 2 years has slowly come to an end and the economic situation tends to recover. The company will continue to improve product sales performance in 2023 through several sales strategy steps: (continued)*

- *Following the development of the photobox & photobooth market through the DNP dye sub printer sales program*
- *Add new products in 2023, for example, such as vinyl stickers and chromo stickers to increase the company's product sales turnover*
- *Conduct overseas visits, especially reviewing several major exhibitions of digital printing products held in China in 2023 - 2024*

*With the above plans in place, Management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.*



**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**  
[www.perdanabangunpusaka.co.id](http://www.perdanabangunpusaka.co.id)

2022